

MEDIA INFORMASI DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN



Kencana Lestari

Buletin Edisi III/Desember 2021

BINCANG HANGAT BERSAMA

**IBU NORA
RYAMIZARD**

PENASIHAT DHARMA WANITA PERSATUAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN 2014-2019



Ketua Umum Dekranas Ibu Wury Ma'ruf Amin membuka pelatihan pembuatan topi
TI'I Langga, sinergitas Dekranas, Kemhan dan Dekranasda Nusa Tenggara Timur



**DHARMA WANITA PERSATUAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN**

Mengucapkan:

Selamat Hari Natal

25 Desember 2021

dan

Tahun Baru

1 Januari 2022



SAMPUL MUKA:
IBU NORA RYAMIZARD RYACUDU
PENASIHAT DHARMA WANITA PERSATUAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN PERIODE 2014-2019

PENGANTAR REDAKSI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam Sehat.

Buletin Kencana Lestari Edisi III Desember 2021 kali ini hadir dengan liputan utama wawancara dengan Ibu Penasihat Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan periode 2014-2019 Ibu Nora Ryamizard Ryacudu.

Kamipun mengangkat liputan tentang silaturahmi dan olahraga bersama dengan para senior sekaligus launching lagu Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) dan launching Nasi Campur Lestari. Ada pula liputan tentang pertemuan anggota gabungan Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan yang di dalamnya terdapat artikel perlombaan antar unsur pelaksana, launching buletin Kencana Lestari serta pemberian materi oleh pakar microekspresi dan hypnotherapy Ibu Poppy Amalia, S.Psi.

Di bulan Desember ini bertepatan dengan Hari Ulang Tahun ke-22 Dharma Wanita Persatuan dan Hari Ibu, ada liputan tentang kegiatan baksos dan pemenang Lomba Bidik (Interaksi Ibu dan Anak), siapa tahu anda lah yang beruntung menjadi pemenangnya.

Untuk melengkapi edisi buletin ini kami sajikan cara mendidik anak dan bagaimana peran orang tua dalam mempersiapkan anaknya memasuki pembelajaran tatap muka. Kemudian anda akan diperkenalkan dengan proses pembuatan wastra/kain gutta tamarind yang akan membuat penasaran anda untuk mencobanya. serta beberapa artikel lain yang menarik untuk dibaca.

Selamat membaca !

- REDAKSI -

BULETIN:
KENCANA LESTARI
EDISI III/DESEMBER 2021

PEMIMPIN REDAKSI:
NY. LULU DEDE MULYANA

STAF REDAKSI:
NY. ASTRI QAIMUDDIN
NY. IDA WIYOTO

DHARMA WANITA PERSATUAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN
2021

UNTUK KALANGAN SENDIRI



Kencana Lestari

BULETIN EDISI III/DESEMBER 2021

4	PENGANTAR REDAKSI	28-33	MODE: PESONA KAIN TENUN NUSA TENGGARA TIMUR DAN BORDIR PADANG YANG MEMIKAT
6-8	BINCANG HANGAT BERSAMA IBU NORA RYAMIZARD RYACUDU PENASIHAT DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN 2014-2019	34-35	SERAH TERIMA JABATAN DI JAJARAN DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN
10-11	PELATIHAN TOPI TI'I LANGGA, SINERGITAS KEMENTERIAN PERTAHANAN, DEKRANAS DAN DEKRANAS DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	36-37	BAKTI SOSIAL DALAM RANGKA HARI ULANG TAHUN KE-22 DHARMA WANITA PERSATUAN
12-13	SILATURAHMI DAN OLAHRAGA BERSAMA ANGGOTA DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN	38-39	MENGENAL <i>MICRO EXPRESSION</i>
14	LAUNCHING LAGU DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN	40-41	PERAN IBU BAGI PENDIDIKAN ANAK DI MASA PANDEMI
15	PEMENANG LOMBA PADA ACARA SILATURAHMI DAN OLAHRAGA BERSAMA PARA SENIOR DI CIKEAS	42-43	PELATIHAN FOTOGRAFI DI JAJARAN UNSUR PELAKSANA DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN
16-17	AJANG KREATIVITAS DAN INOVASI DI TENGAH PANDEMI	44	NATAL MEMBAWA PERDAMAIAN, PERSAHABATAN, DAN PERSAUDARAAN ANTAR UMAT MANUSIA
18-19	LOMBA NASI CAMPUR NUSANTARA DAN <i>PACKAGING</i> , BANGKITKAN UMKM ANGGOTA DWP KEMHAN	46-53	WARTA UNSUR PELAKSANA
20-21	PEMENANG LOMBA DI LINGKUNGAN DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN	54-55	MENGENAL NASI CAMPUR NUSANTARA LESTARI
22-23	PRESTASI SRIKANDI DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN	56-57	WASTRA <i>GUTTA TAMARIND</i>
24-26	SEMARAK NUANSA BALI PADA PERTEMUAN ANGGOTA DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN	58-59	HARI BATIK TAHUN 2021, MEMBATIK BERSAMA MENDUNIA
		60	MAULID NABI MUHAMMAD 
		61	PEMENANG LOMBA BIDIK
		62	SURAT PEMBACA



Ibu Nora Ryamizard di kediaman Cijantung

BINCANG HANGAT BERSAMA IBU NORA RYAMIZARD

Pada hari Selasa sore tanggal 16 November 2021 Penasihat Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) periode 2014-2019 Ibu Nora Ryamizard Ryacudu berkenan menerima kami tim redaksi di kediaman beliau yang asri di kawasan Cijantung, Jakarta Timur dalam rangka liputan utama yang diangkat oleh Buletin Kencana Lestari edisi 03 ini. Sebelumnya kami tim redaksi juga diperkenalkan untuk melihat keseharian beliau Ketika berpraktek di tempat kerjanya di Poliklinik gigi bagian konservasi gigi pada Departemen Gigi dan Mulut Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Subroto Jakarta.

Sangat terlihat jelas aura seorang pemimpin yang berwibawa, cerdas, dan memiliki prinsip yang kuat pada diri Ibu Nora yang memiliki tiga orang putra tersebut. Disamping latar belakang yang terlahir dari keluarga yang pernah menjadi orang nomor dua di negeri ini. Beliau juga sangat berpengalaman dalam hal kepemimpinan dan bagaimana beliau menjaga nasionalisme sampai sekarang. Hal ini didasari oleh didikan orang tua beliau yang merupakan prajurit TNI maupun pengalaman beliau sebagai istri Prajurit yang rasa nasionalismenya tertanam kuat di dalam diri beliau. Berikut beberapa pertanyaan dari kami tim redaksi kepada beliau yang dijawab dengan lugas dan tegas.

Bertepatan dengan tanggal 28 Oktober sebagai hari Sumpah Pemuda bagaimana Ibu memaknainya dan apa harapan Ibu di momen sumpah pemuda tersebut?

Bagi saya yang pertama adalah komitmen, terutama kepada generasi muda untuk melanjutkan perjuangan. Komitmen perjuangan ini tidak akan pernah dan tidak boleh berakhir, karena hidup dan berkehidupan adalah perjuangan. Kita boleh berjuang memilih semua bidang yang kita cintai yang semua outputnya adalah mengisi kemerdekaan.

Sebagai warga negara Indonesia kita memiliki cara sendiri untuk menunjukan rasa cinta kepada tanah air. bagaimana Ibu mengaktualisasikan rasa cinta Ibu kepada tanah air?



Wawancara Redaksi Buletin Kencana Lestari dengan Ibu Nora Ryamizard

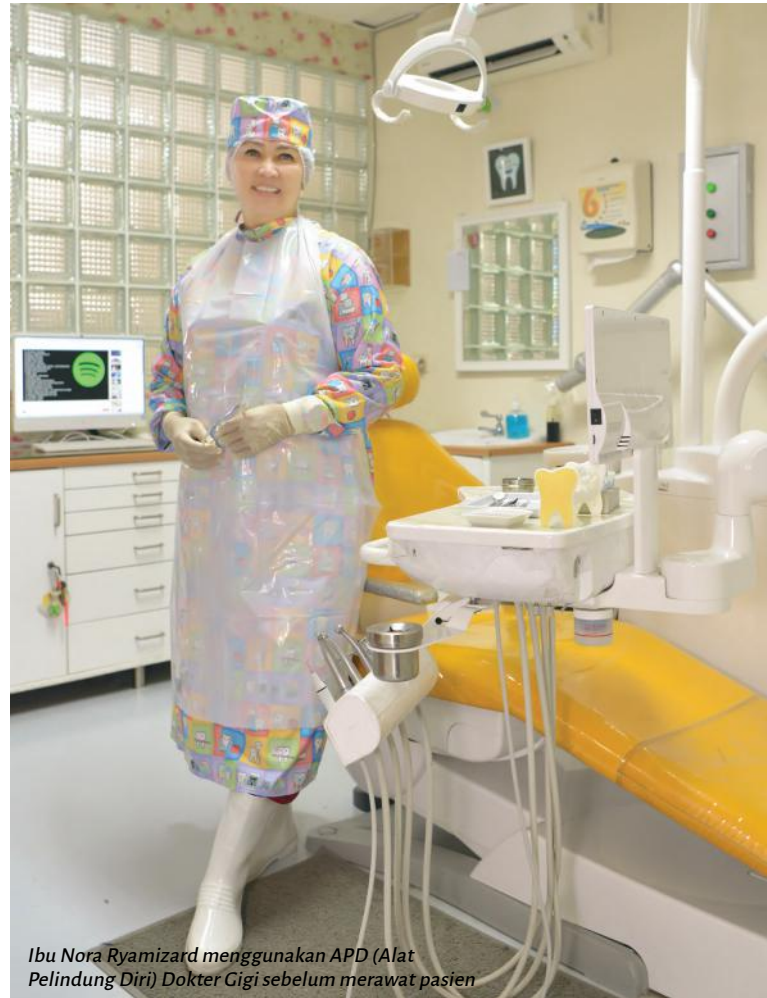


Redaksi Buletin Kencana Lestari berkesempatan mengunjungi ruang kerja Ibu Nora Ryamizard di Poli Gigi RSPAD Gatot Subroto

Bicara soal cinta tanah air, yang pertama adalah kita terlahir dan di lahirkan oleh bapak dan ibu kita yang lebih dulu terlahir sebagai warga negara Indonesia. Kemudian kita dididik, dibina dari rumah dengan pendidikan dan diisi dengan nilai-nilai yang sangat kental dengan nasionalisme. Apalagi saat menjadi istri prajurit kita dituntut dan secara alamiah ketika mendampingi suami selalu memperlihatkan dan mengedepankan masalah persatuan dan kesatuan. Tugas pokok suami sebagai prajurit adalah menjaga kedaulatan bangsa dan negara sehingga sebagai istri kita akan terbawa dan ini tidak ada pelajarannya mengalir secara alami saja. Mengapresiasikannya menurut saya yang pertama adalah cinta kepada suami, hal ini ditandai dengan mengikuti tugas suami hampir di seluruh wilayah negara Indonesia. saya merasakan sebagai istri dimanapun suami bertugas menjadi peka dengan keadaan sekitar seperti kata pepatah di mana bumi di pijak di situ langit di junjung termasuk dalam adat budayanya, soal kulinernya, kita harus mau makan makanan setempat, Jadi disini otomatis kita mendukung tugas pokok suami dalam hal pembinaan teritorial (Binter). Kita perempuan akan lebih berbicara soal tampilan, Ibu-ibu jika sering memakai batik atau pakaian dari seluruh Indonesia seperti songket, tenun dan lain-lain akan ada kebanggaan tersendiri dan ini salah satu wujud kecintaan kita kepada tanah air yang sederhana yang bisa kita lakukan.

Bagaimana tanggapan Ibu kepada generasi milenial saat ini dalam kiprahnya sebagai generasi harapan penerus bangsa?

Generasi milenial menurut saya adalah generasi yang serba teknologi. Bicara generasi milenial adalah penguatan mental, akhlaq dan etika sehingga kita bisa menerima modernisasi itu sendiri tanpa terbawa pada hal-hal yang kurang baik dampaknya. Tiang dari semua ini adalah penguatan iman dan taqwa. Kita tidak bisa membandingkan satu generasi ke generasi lain. Dulu pada saat saya ada tantangan tersendiri, ada semangat dan ada target yang ingin di raih. Generasi milenial sekarang lebih *complicated*. Istri prajurit sekarang lebih segalanya dari kami, lebih pintar, melek teknologi masalah HP (*handphone*) dan komputer lebih enteng (ringan). sekarang semua dominan pakai HP sehingga orang hidup dengan dunianya sendiri, ini membuat kita menjadi anti sosial tidak peduli lagi dengan lingkungan. Meja Makan yang seharusnya menjadi tempat musyawarah Ketika satu keluarga berada di tempat makan semua sibuk dengan HP masing-masing. Etika pemakaian HP ini harus dikembalikan dalam porsinya yang wajar demi keutuhan dan keharmonisan rumah tangga.



Ibu Nora Ryamizard menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) Dokter Gigi sebelum merawat pasien



Ibu Nora Ryamizard sedang merawat gigi seorang pasien

Menurut Ibu bagaimana cara yang efektif untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air kepada generasi muda sehingga dapat di turunkan secara berkelanjutan ke generasi berikutnya ?

Pelestarian budaya adalah salah satu perkuatan tetap tegaknya negara kesatuan Republik Indonesia. Jangan sampai hasil budaya kita diambil oleh negara lain. Dalam pelestarian budaya tidak cuma kita, semua khususnya pemerintah harus peduli. Jadi harus ada paksaan yang terus menerus kepada generasi muda bahwa mencintai negara Indonesia harus diajarkan mulai sejak kecil. seluruh komponen bangsa mau menjadi bagian dan mengambil peran serta untuk melestarikannya.



Foto keluarga Ibu Nora Ryamizard

Kami generasi muda saat ini mulai mengalami krisis nasionalisme mohon tanggapan dan masukan dari Ibu apa yang harus kami waspadai dan Langkah apa yang diambil untuk menghadapinya ?

Yang pertama dan utama adalah soal keyakinan. Mau agama apa saja pasti mengajarkan kebaikan. Kedua komitmen kita sebagai warga negara disana ada aturannya, ada undang-undangnya. Aturan dalam mengatur bagaimana kita sebagai warga negara yang baik, masalah budaya mungkin menjadi penting karena teknologi semakin transparan, dari HP bisa mengubah karakter kita secara pribadi. Penguatan keluarga sangat penting. Jika setiap orang melakukan penguatan dalam keluarga masing-masing maka akan menjadi penguatan bangsa.

Adakah yang ingin Ibu sampaikan bagi kami generasi penerus dalam menghadapi tantangan dimasa depan yang makin kompleks terutama bangsa kita yang multikultural ?

Yang utama adalah iman dan taqwa harus dikobarkan dan ditanamkan terus di dalam setiap rumah tangga. Hanya dengan iman dan taqwa kita bisa memfilter diri kita sendiri. Kemudian kita harus menyadari sebagai warga negara Indonesia yang bermartabat kita punya adat budaya yang heterogen. Jangan sampai kita orang Indonesia perilaku maupun pikirannya bukan seperti orang Indonesia.

Berkaitan dengan peringatan Hari Ibu yang jatuh pada bulan Desember ini, bagaimana Ibu memaknai arti dari seorang Ibu?

Ibu itu sosok yang sangat mulia, yang melahirkan dan memperbanyak keturunan keluarga dengan perjuangan dan taruhan nyawa. Yang menjadi panutan dalam keluarga. Setelah berkeluarga barulah kita tahu betapa besar pengorbanan seorang Ibu. Kasih ibu sepanjang masa. Tidak akan pernah habis, menjadi seorang Ibu rasanya kompleks. Ibu selalu menjadi penyemangat dan kekuatan bagi keluarganya.***



IBU METTY M. HERINDRA
PENASIHAT DHARMA WANITA PERSATUAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN

IBU YAYUK DONNY ERMAWAN TAUFANTO
KETUA DHARMA WANITA PERSATUAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN

Selamat
Hari Ulang Tahun Ke-22
DHARMA WANITA PERSATUAN

7 DESEMBER 2021



Ibu Metty M. Herindra, Ibu Endang Budi Karya Sumadi, Ibu Nanny Hadi Tjahjanto, Ibu Hetty Andika Perkasa, Ibu Vero Yudo Margono, Ibu Inong Fajar Prasetyo pada promosi pelatihan topi Ti'i Langga di Butik Levico Jakarta

PELATIHAN TOPI TI'I LANGGA

Sinergitas Kementerian Pertahanan, Dekranas dan Dekranas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dalam rangka melestarikan warisan budaya bangsa khususnya budaya Nusa Tenggara Timur, Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) bersinergi dengan Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) dan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) memberikan pelatihan pembuatan 1000 buah topi Ti'i Langga kepada para perajin di Kupang dan Rote. Program ini memiliki target untuk dapat memproduksi 1000 Topi Ti'i Langga dari karya 100 anak muda kabupaten Kupang dan kabupaten Rote Ndao. 1000 Topi Ti'i Langga kemudian dibeli oleh Kementerian Pertahanan Republik Indonesia sebagai salah satu dukungan terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di provinsi Nusa Tenggara Timur. Tujuan pelatihan ini adalah membangkitkan minat generasi muda kabupaten Kupang dan kabupaten Rote Ndao dalam menggeluti kerajinan tangan topi Ti'i Langga, mendukung

generasi muda kabupaten Kupang dan kabupaten Rote Ndao untuk tetap produktif, memenuhi permintaan pasar terhadap kebutuhan kerajinan tangan topi Ti'i Langga yang berkualitas, meningkatkan pendapatan masyarakat lokal melalui industri kerajinan tangan topi Ti'i Langga, meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal di sektor UMKM.

Topi Ti'i Langga adalah sejenis topi bertepi lebar yang terdapat di Kepulauan Rote, Indonesia bagian timur. Pulau Rote adalah pulau berpenduduk paling selatan di Indonesia, terletak di provinsi NTT tidak jauh dari Timor. Ciri khas topi ini adalah adanya cula yang mirip *unicorn* setinggi 40-60 sentimeter yang menempel di bagian depan. Warnanya bisa polos atau di beri cat pewarna. Ti'i Langga dibuat dengan menganyam daun lontar muda dimana pohon ini banyak ditemui di wilayah NTT. Bagi masyarakat Rote, Ti'i Langga melambangkan jiwa kepemimpinan, kewibawaan

dan percaya diri. Awalnya digunakan oleh para petinggi yang ada di pulau Rote, tetapi saat ini TI'I Langga dipakai oleh para pria yang dapat digunakan sehari-hari maupun pada acara seremonial.

Alam dan budaya NTT memang memukau, namun masih banyak orang yang belum mengenal lebih dekat keelokkan provinsi yang mempunyai 550 pulau. Inilah yang memotivasi Ibu Metty M. Herindra selaku Penasihat DWP Kemhan bersama Dekranas dan Dekranasda provinsi NTT untuk mengembangkan salah satu potensi budayanya yang unik berupa topi TI'I Langga. Tentu saja hal ini didukung dan disambut baik oleh Ibu Julie S. Laiskodat, istri Gubernur NTT Bapak Viktor Laiskodat untuk memfasilitasi hal tersebut guna mendukung kegiatan pelatihan wirausaha baru. Diharapkan kegiatan ini dapat mengangkat dan mengembangkan potensi budaya yang ada di NTT serta memberdayakan para perajin yang bisa mengangkat perekonomian warga. Promosi kegiatan ini dilakukan secara langsung oleh Penasihat DWP Kementerian pertahanan Ibu Metty M. Herindra, istri Gubernur NTT Ibu Julie S. Laiskodat, Ketua Umum Dharma Pertiwi Ibu Nanny Hadi Tjahjanto beserta seluruh Ketua Unsur dari Pia Ardhya Garini Ibu Inong Fadjar Prasetyo, Persit Kartika Chandra Kirana Ibu Hetty Andika Perkasa, Jalasenastri Ibu Vero Yudo Margono serta Penasihat DWP Kementerian

Perhubungan Ibu Endang Budi Karya Sumadi, bertempat di Butik Levico di jalan Wijaya, Melawai, Jakarta Selatan pada tanggal 7 Oktober 2021. Butik Levico adalah sebuah butik milik Ibu Julie S. Laiskodat yang menjual berbagai hasil kerajinan dan kain tenunan dari berbagai pulau yang ada di provinsi NTT.

Adapun pelaksanaan pelatihan topi TI'I Langga dilaksanakan di empat lokasi: desa Ba'a, kabupaten Rote Ndao, desa Daeurendale Kkecamatan Landu Leko-Mulut Seribu, kabupaten Rote Ndao dan Tanah Merah kabupaten Kupang yang dibagi menjadi dua kelompok. Untuk waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan terbagi dua sesi yang pertama pelatihan bersama selama enam hari pada tanggal 13-18 Agustus 2021 dan Latihan di tempat masing-masing peserta pada tanggal 19-30 September 2021.

Kerjasama dalam pelatihan wirausaha baru ini sangat sesuai dengan tujuan dari organisasi Dekranas yang menghimpun pencinta seni dan peminat seni untuk memayungi dan mengembangkan produk kerajinan dan mengembangkan usaha tersebut serta berupaya meningkatkan kehidupan pelaku bisnisnya yang sebagian merupakan kelompok usaha kecil dan menengah (UKM). Diharapkan ke depannya warisan budaya NTT tetap lestari dan semakin dikenal oleh masyarakat luas baik di dalam maupun di luar negeri.***



Ibu Metty M. Herindra menyerahkan dana bantuan pelatihan topi TI'I Langga kepada Ketua Dekranasda NTT Ibu Julie S. Laiskodat



Pelatihan pembuatan Topi TI'I Langga





Ibu Nora Ryamizard diapit oleh Ibu Metty M. Herindra dan Ibu Yayuk Donny Ermawan bersama dengan pengurus di era kepemimpinan Ibu Nora Ryamizard

SILATURAHMI DAN OLAHRAGA BERSAMA

Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan



Ibu Nora Ryamizard bersama Ibu Metty M. Herindra

*"Wanita Indonesia
Siap berkarya
Dalam berbangsa dan bernegara
Tanamkan jiwa
Dan semangat
Bertakwa, berburu pekerti
Majulah.. Indonesia
Dharma Wanita Persatuan Kemhan"*

Bait di atas adalah sepenggal lirik lagu yang diciptakan oleh Nita Lesmana, dimana liriknya dibuat oleh Ibu Metty M. Herindra dan Nita Lesmana. Lagu ini khusus digubah untuk Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan). Sebuah lagu sederhana yang mempunyai arti sangat dalam, menggambarkan kiprah ibu-ibu

DWP Kemhan dalam berbangsa dan bernegara untuk selalu aktif ikut menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Lagu ini *launching* pertama kali pada 28 Oktober 2021 bertepatan dengan hari Sumpah Pemuda dimana acara Silaturahmi dan Olahraga Bersama diselenggarakan, bertempat di Pendopo Wira Bakti Cikeas, di hadapan Penasihat DWP Kemhan Ibu Metty M. Herindra dan Ibu Nora Ryamizad Ryacudu, Penasihat DWP Kemhan tahun 2014-2019.

Dengan *hastag* "Ber 1 Nusa Bangsa Bela Negara" acara silaturahmi antara Ibu-ibu DWP Kemhan dengan para Senior yang merupakan pengurus dan Ketua Unsur Pelaksana (UP) masa bakti 2014-2019 berlangsung meriah. Suasana sangat akrab terjalin di hari itu menjadikan suasana terasa hangat diantara sisa-sisa hujan yang mengguyur Jakarta semalaman. Ada rasa rindu mengenang keakraban di masa lalu dan rasa bangga yang berbau menjadi satu dalam keluarga besar DWP Kemhan.

Acara Silaturahmi dibuka dengan foto Bersama membentuk formasi NKRI yang diawali dengan menyanyikan lagu "Satu Nusa



Ibu Nora Ryamizard, Ibu Metty M. Herindra, Ibu Yayuk Donny Ermawan beserta peserta Olahraga bersama



Ibu Nora Ryamizard bersama Ibu Metty M. Herindra dan Ibu Yayuk Donny Ermawan mengangkat bendera start bagi peserta pertama jalan santai



Senam bersama dendang Dikideng

Satu Bangsa" sambil tangan kiri menggenggam erat bendera merah putih. Suasana sakral terasa, lagu ini merepresentasikan tentang Bhinneka Tunggal Ika yang merupakan motto negara kita yang harus selalu kita tanamkan dalam diri dan kita jaga bersama.

Atmosfer keceriaan semakin terlihat setelah kita melakukan senam poco-poco Nusantara dan senam Dikideng dari Provinsi Nusa Tenggara Timur. Semua peserta bergembira ini terlihat dari wajah Ibu-ibu disertai dengan teriakan penuh semangat dari seluruh peserta.

Salah satu keunikan dari DWP Kemhan saat ini adalah adanya perlombaan antar UP DWP Kemhan yang selalu diadakan di setiap kesempatan jika situasi dan waktunya memungkinkan. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan mengembangkan kreatifitas tanpa batas di antara anggota DWP Kemhan. Pada kesempatan kali ini diadakan lomba yel-yel yang diikuti oleh 15 UP.

Perlombaan diadakan sebelum acara jalan santai mengelilingi hutan kecil (*hidden forest*). Banyak kejutan dalam lomba yel-yel, dimana seluruh peserta menampilkan totalitas dan semangat yang luar biasa, membuat kagum para senior yang menyaksikan. Setiap UP yang telah menyelesaikan lomba yel-yel bersiap untuk melaksanakan jalan santai. Pelaksanaan jalan santai ditandai dengan pengibaran bendera *start* oleh Ibu Nora Ryamizard Ryacudu didampingi Penasihat dan Ketua DWP Kemhan.

Di tengah rute perjalanan jalan santai tersedia dua *spot* foto yang disediakan oleh panitia. Tiap UP diminta untuk berfoto secara beregu dengan gaya bebas yang seru dan heboh. Di pertengahan acara MC mengumumkan nama-nama UP pemenang lomba. Adapun pemenang lomba yel-yel untuk juara 1 diraih oleh DWP UP Pusat Data dan Informasi (Pusdatin), juara 2 diraih oleh DWP UP Sekretariat Jenderal (Setjen) dan juara 3 diraih oleh DWP UP Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan (Ditjen

Strahan). Untuk pemenang lomba foto beregu juara 1 diraih oleh DWP UP Setjen, Juara 2 DWP UP Direktorat Jenderal Perencanaan Pertahanan (Ditjen Renhan) dan juara 3 DWP UP Strahan.

Silaturahmi berakhir di Pendopo Wira Bakti Cikeas yang diubah dekorasinya menjadi "Kampoeng Djoang" dengan suasana tempo dulu yang sangat asri. Di pendopo ini dilaksanakan ramah tamah yang lebih akrab antara senior dan junior ibu-ibu DWP Kemhan. Ada dua acara penting yang dipersembahkan oleh pengurus DWP Kemhan yaitu *launching* lagu DWP Kemhan RI dan *launching* nasi campur "Lestari" DWP Kemhan RI, dua pencapaian yang sangat membanggakan. Semoga DWP Kemhan RI selalu berkarya tidak hanya untuk keluarga tetapi juga untuk bangsa dan negara yang kita cintai bersama INDONESIA.***



Foto bersama membentuk formasi NKRI



na Pendopo Cikeas tempat dilaksanakan

LAUNCHING LAGU DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN



Launching Lagu DWP Kemhan oleh Ibu-ibu Swara DWP Kemhan

Pada acara Silaturahmi dan Olahraga Bersama dengan para senior yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2021 lalu bertempat di kediaman Ibu Nora Ryamizard di daerah Cikeas, selain diisi dengan berbagai kegiatan seperti senam Dikideng, senam Poco-poco Nusantara, lomba yel-yel, jalan santai, dan lomba foto juga dimeriahkan dengan *launching* Nasi Campur Lestari (diulas di artikel halaman 54-55) dan launching Lagu Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan).

Lagu DWP Kemhan adalah lagu yang diciptakan oleh Ibu Metty M. Herindra dan Nita Lesmana. Lagu ini dibawakan dengan sangat baik oleh ibu-ibu anggota DWP Kemhan yang tergabung dalam grup Swara DWP

Kemhan terdiri dari Ny. Nova Adam dan Ny. Desi Nanang dari DWP Unsur Pelaksana Badan Sarana Pertahanan (UP Baranahan), Ny. Silvy Herdianto dari DWP Unsur Pelaksana Badan Penelitian dan Pengembangan (UP Balitbang). Pada pertengahan lagu diselipkan pembacaan teks Pancasila oleh Ny. Yaneliza dari DWP Unsur Pelaksana Potensi Pertahanan (UP Pothan).

Bertepatan dengan momentum sumpah pemuda, *launching* lagu DWP Kemhan ini sangat sesuai, dimana pada liriknya menggambarkan kiprah ibu-ibu DWP Kemhan dalam perannya yang turut aktif dalam berbangsa dan bernegara. Berikut ini lirik lagu DWP Kemhan yang menjadi kebanggaan kita semua***

LAGU DWP KEMHAN

Lirik:
Ibu Metty M. Herindra dan Nita Lesmana
Lagu dan aransemen: Nita Lesmana

*Kami Wanita Indonesia
Bersatu Berbangsa
Siap Membela Negara*

*Cinta Budaya
Dan Pancasila
Setia...
Bhinneka Tungga Ika*

Reff:
*Wanita Indonesia
Siap berkarya
Dalam berbangsa dan bernegara
Tanamkan jiwa
Dan semangat
Bertakwa, berburu pekerti
Majulah... Indonesia
Dharma Wanita Persatuan
Kemhan*



Ibu Nora Ryamizard, Penasihat dan Ketua DWP Kemhan serta pengisi acara



Pembacaan teks Pancasila oleh Ny. Yaneliza



Juara 1 Lomba Yel-yel dari DWP UP Pusdatin



Juara 1 Lomba Foto Beregu dari DWP UP Setjen

PEMENANG LOMBA

Pada Acara Silaturahmi dan Olahraga Bersama Para Senior di Cikeas

Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) berkomitmen untuk terus mendukung berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menjalin kebersamaan, mengembangkan kreativitas, serta mendorong seluruh anggota DWP Kemhan untuk memiliki apresiasi dan penghormatan terhadap nilai-nilai luhur budaya bangsa. Salah satu bentuk komitmen tersebut, diwujudkan dengan digelarnya lomba yel-yel dan lomba foto beregu antar Unsur Pelaksana di jajaran DWP Kemhan, pada acara Silaturahmi dan Olahraga Bersama Para Senior yang dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2021, di Puri Wira Bhakti, Cikeas, Jawa Barat.

Untuk kriteria lomba yey-yel meliputi: durasi waktu satu menit, kerapian, kekompakan, dan ekspresi. Dengan tema "Sumpah Pemuda", para peserta mampu menampilkan kreativitas yang maksimal. Terlihat dari lirik dan gerakan yang sesuai dengan tema, serta ekspresi yang penuh semangat.

Membuka yel-yel dengan tembang Jawa, disusul teriakan semangat, gerakan yang energik, pukulan gendang yang sesuai dengan irama dan disertai tarian para pemukul gendang yang lincah, mengantarkan DWP UP Pusdatin Kemhan menjadi juara I.

DWP UP Setjen Kemhan menampilkan yel-yel dengan barisan yang rapi dan dilanjutkan dengan gerakan penuh semangat. Teriakan pemimpin regu yang lantang, diikuti

dengan gerakan kompak para peserta. DWP UP Setjen Kemhan berhasil meraih juara II.

Tak kalah semangat adalah DWP UP Ditjen Strahan Kemhan yang meraih juara III. Tampil total dari awal sampai akhir, dengan tambahan alat musik gendang kecil dan tamborin. Lirik yang dinyanyikan tampak serasi dengan ekspresi peserta yang seru dan mampu mengundang gelak tawa para penonton.

Sedangkan kriteria untuk lomba foto beregu adalah ekspresi, kreativitas, dan kekompakan. Panitia menyediakan dua spot untuk foto dan setiap UP mendapat kesempatan dua kali pose. Juara I lomba foto diraih oleh DWP UP Setjen, disusul juara II DWP UP Ditjen Renhan, dan juara III diraih oleh DWP UP Strahan.***



Foto bersama juara lomba

AJANG KREATIVITAS DAN INOVASI Di Tengah Pandemi



Juara I desain kebaya



Juara II desain kebaya



Juara III desain kebaya



Penasihat dan Ketua DWP Kemhan bersama pemenang lomba



Juara harapan I desain kebaya



Juara harapan II desain kebaya



Juara harapan III desain kebaya



Juara Favorit desain kebaya

Indonesia adalah negara adidaya kebudayaan. Julukan ini bukan tanpa alasan, negara Indonesia tumbuh dalam keragaman suku dan budayanya. Dari bahasa, busana hingga kuliner. Dengan keragaman suku bangsa, artinya beragam juga gaya busananya. Busana adalah bagian dari kekayaan budaya bangsa, dan salah satunya adalah kebaya.

LOMBA DESAIN KEBAYA DAN LOMBA MODEL KEBAYA

Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) mengadakan Lomba Desain Kebaya yang ditujukan kepada seluruh anggota DWP Kemhan yang memiliki bakat mendesain kebaya, pada hari Rabu 8 September 2021 di Gedung Urip Sumoharjo, Kementerian Pertahanan. Sebagai apresiasi bagi para pemenang, panitia menyiapkan uang tunai dan trofi. Diadakannya lomba desain kebaya ini berkaitan dengan tema acara pertemuan anggota DWP Kemhan yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2021, yaitu "Tetap Berkarya di Masa Pandemi".

Peserta lomba yang dilaksanakan secara daring dan luring ini, merupakan anggota dari 15 Unsur Pelaksana (UP) di jajaran DWP Kemhan. Para peserta mengirimkan video proses pembuatan desain dan kebaya, serta sketsa desain dan foto hasil karyanya kepada panitia penyelenggara pada tanggal 5 September 2021.

Penilaian lomba desain kebaya meliputi orisinalitas desain, modern, memiliki ciri personal atau *unique selling product*, sketsa desain, kesesuaian produk dengan desain, dan model produk. Selain itu, ada penilaian secara online untuk video proses pembuatan desain dan penambahan nilai dari sesi

wawancara para desainer dengan dewan juri.

Seluruh hasil karya peserta lomba desain kemudian ditampilkan secara profesional oleh para peragawati yang tak lain adalah anggota Unsur Pelaksana DWP Kemhan. Peragaan kebaya hasil karya para desainer DWP Kemhan ini dikemas dalam Lomba Model Kebaya, dengan kriteria penilaian meliputi kemampuan *catwalk*, penampilan secara keseluruhan, *body language* dan ekspresi, serta riasan wajah. Di akhir peragaan, para model tampil bersama desainer kebaya yang diperagakan.

Acara lomba yang dikemas sederhana namun cantik ini, menghadirkan para juri yang kompeten di bidang model dan desain, di antaranya: Aquina Detara (*Freelance Stylist lulusan Esmod Jakarta jurusan International Fashion Business, Fashion Stylist, dan Instagram influencer for Uniqlo*), Ibu Tika Trusta (*lulusan Dancer Balamahardika Yogyakarta, model pengantin Jawa Yogyakarta tahun 1987*), Ibu Christina Yuli Miami (*lulusan Papmi Modeling School, Ananta Kanapi Modeling School, Model Mustika Ratu, dan sejumlah pengalaman lain dalam dunia modelling*).



APRESIASI UNTUK TALENTA YANG LUAR BIASA

Kreativitas yang tinggi dari peserta tampak dalam pembuatan sketsa, perpaduan warna, pemilihan bahan, dan pemakaian aksesoris pelengkap busana. Berbicara tentang pengalaman dan keahlian, tidak semua peserta lomba menggeluti ataupun memiliki usaha di bidang desain dan mode, beberapa di antaranya adalah karya tangan pemula. Namun seluruh kebaya hasil desain peserta tampak cantik dipakai dan diperagakan para model. Tema yang diberikan pun menunjukkan bahwa para peserta tidak main-main saat menuangkan ide dalam karyanya.

"Di kala pandemi seperti ini para peserta masih bisa kreatif, untuk saya itu luar biasa. Hasil yang ditampilkan pun lebih bagus dari sketsa desain yang sudah diserahkan secara online, sangat bertalenta dan spesial. Beberapa ada yang bisa masuk pasar, namun dalam menentukan harga masih ada beberapa produk yang dari segi modal, itu terlalu besar. Seharusnya itu bisa diminimalisir lagi sehingga markup bisa mencapai 400 persen" juri Aquina Detara, menanggapi pertanyaan tentang hasil karya peserta berkaitan dengan UMKM.

Seluruh model tampil luwes serta mampu memberikan "nyawa" pada kebaya yang dikenakan. Ibu Tika Trusta sebagai juri sekaligus pemerhati fashion mengatakan bahwa seluruh model yang tampil pada hari itu sangat bagus. Bisa padu padan warna busana, aksesoris, rias wajah dan hairdo yang sesuai sehingga semua menjadi kesatuan yang *eye catching and good looking*.

Sementara untuk penguasaan panggung, *body language*, dan kemampuan *catwalk*. Ibu Christina Yuli Miami mengatakan hampir seluruh peserta bisa memperagakan dengan baik. Terlebih karena beliau sendiri yang memberikan latihan teknik *catwalk* pada gladi bersih yang dilaksanakan satu hari sebelum lomba, sehingga menurut beliau perkembangan *before and after* dari peserta banyak memperlihatkan kemajuan.

Berikut pemenang Lomba Desain Kebaya: Juara I DWP UP Pusdatin, Ny. Veronika Albertus. Juara II DWP UP Setjen, Ny. Sri Jati Bambang. Juara III DWP UP Renhan, Ny. Veronica Boris, juara harapan I DWP UP Pothan, PNS Lenny Sinaga. Juara harapan II DWP UP Itjen, Ny. Eliss Yos Trioso. Juara harapan III DWP UP Strahan, Ny. Siti Sugeng Haryadi, dan juara favorit diraih DWP UP Baranahan, PNS Kania Dewi.

Lomba Model Kebaya, juara I Ny. Veronica Boris (DWP UP Renhan), juara II Ny. Dyah Rahman Made (DWP UP Kuathan), juara III PNS Diandra P. Hanum (DWP UP Pusdatin), juara harapan I Ny. Yeny Abdijon (DWP UP Baranahan), juara harapan II Ny. Lia Nirwangsyah (DWP UP Setjen), juara harapan III Ny. Yulia Arif (DWP UP Puslaik), juara Favorit diraih oleh Ny. Endang Susilo (DWP UP Unhan), dan juara Tematik Ny. Helen Untung Purwadi (DWP UP Strahan)

Selamat kepada para pemenang, semoga prestasi yang diraih dapat menjadi penambah semangat bagi kita semua, khususnya bagi para penggiat UMKM di lingkungan DWP Kemhan, serta bisa membuat kita terus beradaptasi dan berinovasi di tengah pandemi.***



Juara I Lomba Nasi Campur Nusantara



Juara II Lomba Nasi Campur Nusantara



Juara III Lomba Nasi Campur Nusantara



Juara harapan I Lomba Nasi Campur Nusantara



Juara harapan II Lomba Nasi Campur Nusantara



Juara harapan III Lomba Nasi Campur Nusantara

Lomba Nasi Campur Nusantara dan *Packaging* BANGKITKAN UMKM ANGGOTA DWP KEMHAN

Dharma Wanita Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) menggelar Lomba Nasi Campur Nusantara dan *Packaging*, bertempat di gedung Urip Sumoharjo Kementerian Pertahanan RI, pada tanggal 8 September 2021 dan dapat disaksikan oleh seluruh anggota DWP Kemhan melalui *link zoom*. Lomba ini bertujuan untuk menggali potensi dan kreatifitas anggota DWP Kemhan serta memberikan semangat dan apresiasi agar tetap berkreasi di masa pandemi yang berdampak ke semua sektor, salah satunya adalah sektor ekonomi, terutama usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melihat kondisi ini Penasihat DWP Kemhan Ibu **Metty M. Herindra** mengajak seluruh pengurus dan anggota di lingkungan DWP Kemhan untuk bersama membangkitkan kembali daya beli masyarakat dengan harapan produk yang dihasilkan dapat dibeli.

Mendampingi Penasihat DWP Kemhan, Ketua DWP Kemhan Ibu Yayuk Donny Ermawan Taufanto dalam sambutannya pada pembukaan lomba menyampaikan bahwa *"Masa pandemi memang berat untuk dilalui namun bukan berarti kita untuk berpasrah diri, ekonomi negara memang sedang terguncang, maka UMKM merupakan salah satu pilar ekonomi harus didukung dan diberdayakan"*.

Lomba ini diikuti oleh 15 Unsur Pelaksana (UP), dimana masing-masing UP mengangkat menu nasi campur yang berbeda yang menjadi ciri khas tiap daerah yang mereka pilih. Semua peserta saling berkreasi menampilkan komponen menunya dan mengemasnya dalam bentuk *packaging* yang praktis, unik, dan menarik. UP Sekretaris Jenderal (Setjen), UP Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan (Ditjen Strahan), UP Direktorat Jenderal Perencanaan Pertahanan (Ditjen Renhan), dan UP Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) menampilkan nasi campur Bali, UP Inspektorat Jenderal (Itjen) menampilkan nasi campur Manado, UP Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan (Ditjen Potan) dan UP Direktorat Jenderal Kekuatan Pertahanan (Ditjen Kuathan)

menampilkan nasi campur tutug oncom, UP Badan Sarana Pertahanan (Baranahan) menampilkan nasi campur Kapau, UP Badan Pendidikan dan Latihan (Badiklat) menampilkan nasi campur tumpeng lethok, UP Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) dan UP Badan Instalasi Strategi Pertahanan (Bainstrahan) menampilkan nasi campur jambang, UP Pusat Laporan Pembinaan Keuangan Pertahanan (Puslapbinkuhan) menampilkan nasi campur Jawa, UP Universitas Pertahanan (Unhan) menampilkan nasi campur Manado, UP Pusat Rehabilitasi (Pusrehab) menampilkan nasi campur sangkolo bagadang, UP Pusat Kelaikan (Puslaik) menampilkan nasi campur krawu

LOMBA NASI CAMPUR NUSANTARA

Pada lomba kali ini panitia menghadirkan juri seorang dokter yang juga merupakan pakar kuliner. Beliau adalah dr. Eric Prabowo yang menjadi juri nasi campur nusantara. Dokter berusia 24 tahun ini yang berpengalaman sebagai *food analyst* dan memiliki *passion* di industri makanan adalah Ketua Aku Cinta Makanan Indonesia (ACMI) Muda.

Menurut dr. Eric, nasi campur nusantara adalah menu nasi dari seluruh daerah yang ada di Indonesia dengan komponen dasarnya adalah nasi (bisa nasi asli beras putih, nasi gurih, atau campuran beras putih dengan beras ketan, atau kombinasi lainnya) dengan berbagai macam lauk pauk. Biasanya orang mengkonsumsinya dengan beraneka ragam lauk sesuai jenis masakan dari tiap daerah.

Kriteria penilaian lomba nasi campur nusantara ini di antaranya: 1) original, keaslian menu mulai dari bahan, bumbu, istilah atau nama-nama dari komponen harus sesuai dengan menu asli dari daerah asal yang dipilih; 2) asli Indonesia, dengan harapan produk Indonesia bisa diangkat menjadi lebih modern tetapi tetap dengan konsep dan rasa yang otentik, tidak dicampur dengan bahan makanan impor; 3) konsep, lengkap atau tidaknya komponen dari menu yang ditampilkan;

4) rasa, harus nikmat sesuai dari kekhasan menu tersebut; 5) tekstur, harus benar-benar pas, tidak boleh kematangan atau kurang matang; 6) aroma; dan 7) penampilan.

Pemenang dalam lomba ini diraih oleh DWP UP Pusrehab sebagai juara I, juara II dari DWP UP Pusdatin, juara III dari DWP UP Puslaik, juara harapan I DWP UP Baranahan, juara harapan II DWP UP Renhan dan sebagai juara harapan III DWP UP Balitbang.

LOMBA PACKAGING NASI CAMPUR NUSANTARA

Untuk lomba *packaging* ini menghadirkan juri yang sudah berpengalaman di bidangnya, yaitu Cleffy Leonard Jongingkriwang, *founder & creative director* PT. Kleimore Cipta Kreasi, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang visual & *branding identity*.

Cleffy menjelaskan bila berbicara tentang *packaging* lebih banyak berbicara mengenai merek atau *brand*. Dalam lomba *packaging* kali ini berarti *brand* yang ditampilkan harus bisa menjelaskan di balik masakan yang di-*packing* apakah pembuatnya memiliki konsep secara keseluruhan tentang makanan yang di *packing* tadi, paling tidak punya nama terlebih dahulu, latar belakang dari *image* yang akan ditunjukkan ke orang itu seperti apa. Lebih dalam Cleffy menambahkan bahwa merek/*brand* itu sangat diperlukan untuk suatu produk kemasan, setelah melihat *branding* dari produk yang dijual pembeli akan melihat keunikan kemasannya.

Kriteria penilaian lomba *packaging* meliputi: 1) *brand* atau merek; 2) efektif, apakah pembuatannya akan memerlukan waktu yang lama atau tidak, praktis atau tidak. Karena *packaging* akan memiliki kelebihan bila setelah digunakan sebagai kemasan suatu produk dapat berfungsi untuk keperluan lainnya; 3) informatif, terdapat informasi tentang makanan tersebut, nomor kontak atau sosial media yang bisa dihubungi; 4) atraktif dan unik; 5) material ramah lingkungan.

Pemenang lomba *packaging* ini diraih oleh merek *packing* Rempahku dari DWP UP Strahan sebagai juara I, kemudian juara II Dapur Mbok Putu dari DWP UP Balitbang, dan juara III Nasi Campur Luh Bali dari DWP UP Setjen. Sebagai juara harapan I adalah Tiga Dara Kitchen dari DWP UP Bainstrahan, juara harapan II Nasi Campur Manado Ny. Dohar dari DWP UP Unhan dan juara harapan III Nasi Kapau De Amayu dari DWP UP Baranahan.

Sebagai juara pertama lomba *packaging* yang mengusung *brand* Rempahku membagikan ceritanya mengapa mengambil nama Rempahku sebagai merek dagang mereka. Ibu Diana sebagai penggagas *packaging* yang ditampilkan tim DWP UP Strahan menceritakan bahwa nama Rempahku terinspirasi dari beberapa daerah yang pernah beliau lihat memiliki nama untuk rumah makannya mengambil nama dari rempah-rempah yang ada di Indonesia, misalnya Restoran Salam Laos, Pondok Kemangi. Diambil nama Rempahku karena Indonesia kaya akan rempah-rempah yang dipakai pada semua menu masakan khas daerah dari Sabang sampai Merauke. Karena masakan yang diproduksi tidak hanya satu masakan daerah saja. Kemudian untuk kemasannya dipilih besek sebagai wadah dikarenakan wadah ini sangatlah mudah diproduksi bila ada pesanan, tidak memakan waktu yang lama untuk memproduksinya. Selain itu besek juga dapat digunakan untuk keperluan lain. Besek yang digunakan juga sangat terjangkau dari segi harga dan mempunyai sasaran konsumen menengah ke atas dan menengah ke bawah.

Disampaikan juga *packaging* ini sangat informatif, karena pada kemasan terdapat stiker yang menerangkan informasi tentang produk masakan, nomor kontak, dan sosial media yang bisa dihubungi konsumen untuk pemesanan serta info produk. Untuk menarik perhatian konsumen, pada *packaging* ditampilkan warna-warna dari rempah-rempah yang digunakan, misalnya ditampilkan jahe, cabe, sereh, kemiri. Dan yang paling penting material besek ini sangat ramah lingkungan.***



PEMENANG LOMBA di Lingkungan Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan

PEMENANG LOMBA MODEL KEBAYA



Juara I Model Kebaya
Ny. Veronica Boris Lukman
(DWP UP Ditjen Renhan Kemhan)



Juara II Model Kebaya
Ny. Dyah Abdul Rahman Made
(DWP UP Ditjen Kuathan Kemhan)



Juara III Model Kebaya
PNS Diandra Putri Hanum
(DWP UP Pusdatin Kemhan)



Juara Harapan I Model Kebaya
Ny. Yeni Abdijon
(DWP UP Baranahan Kemhan)



Juara Harapan II Model Kebaya
Ny. Lia Nirwangsyah
(DWP UP Setjen Kemhan)



Juara Harapan III Model Kebaya
Ny. Yulia Ningsih
(DWP UP Puslaik Kemhan)



Juara Favorit Model Kebaya
Ny. Endang Susilo
(DWP UP Unhan Kemhan)



Juara Tematik Model Kebaya
Ny. Helen Untung Purwadi
(DWP UP Ditjen Strahan Kemhan)

PEMENANG LOMBA DESAIN KEBAYA



Juara I Desain Kebaya
Ny. Veronika Albertus (DWP UP
Pusdatin), nama desain: Gadis Cantik
dan Kebaya Bali



Juara II Desain Kebaya
Ny. Sri Jati Bambang (DWP UP Setjen
Kemhan), nama desain: Kebaya Kutu
Baru Modern



Juara III Desain Kebaya
Ny. Veronica Boris Lukman (DWP UP
Ditjen Renhan Kemhan), nama desain:
Kebaya Anindya Kencana Lestari



Juara Harapan I Desain Kebaya
PNS Lenny Sinaga, S.Sos., MAP. (DWP
UP Ditjen Pothan Kemhan), nama
desain: Kebaya Keanggunan Lombok



Juara Harapan II Desain Kebaya
Ny. Eliss Yos Trioso (DWP UP Itjen
Kemhan), nama desain: Kebaya Semi
Modern



Juara Harapan III Desain Kebaya
Ny. Siti Sugeng Haryadi (DWP UP Ditjen
Strahan Kemhan), nama desain: Kebaya
Motif Bordir Cendrawasih, Burung Surga
Bukti Kecantikan Tanah Papua



Juara Favorit Desain Kebaya
PNS Kania Dewi, S.E. (DWP UP
Baranahan Kemhan), nama desain:
Kebaya Modern

PEMENANG LOMBA NASI CAMPUR



Juara I Nasi Campur
Ny. Ode Bahrudin (DWP UP Pusrehab Kemhan), nama nasi campur: Songkolo Bagadang (Khas Makassar)



Juara II Nasi Campur
Ny. Asriantini (DWP UP Pusdatin Kemhan), nama nasi campur: Nasi Jamblang (Khas Cirebon)



Juara III Nasi Campur
Ny. Retno Dwiningih (DWP UP Puslaik Kemhan), nama nasi campur: Nasi Krawu (Khas Gresik, Jawa Timur)



Juara Harapan I Nasi Campur
Ny. Suryani Putri (DWP UP Baranahan Kemhan), nama nasi campur: Nasi Kapau (Khas Sumatera Barat)



Juara Harapan II Nasi Campur
Ny. Desak Made Sunadi (DWP UP Renhan Kemhan), nama nasi campur: Nasi Campur Bali (Khas Bali)



Juara Harapan III Nasi Campur
Ny. Dwi Putu Suwitrayasa (DWP UP Balitbang Kemhan), nama nasi campur: Nasi Campur Bali (Khas Bali)

PEMENANG LOMBA PACKAGING NASI CAMPUR



Juara I Packing Nasi Campur
Ny. Dianawati Eka Putri (DWP UP Strahan Kemhan), merk packing: Rempahku



Juara II Packing Nasi Campur
PNS Ni Ketut Sudiasih (DWP UP Balitbang Kemhan), merk packing: Dapur Mbok Putu



Juara III Packing Nasi Campur
Ny. Tuti Astuti (DWP UP Setjen Kemhan), merk packing: Nasi Campur Luh Bali



Juara Harapan I Packing Nasi Campur
Ny. Dwi Ermawati (DWP UP Bainstrahan Kemhan), merk packing: Tiga Dara Kitchen



Juara Harapan II Packing Nasi Campur
Ny. Isra Maria Oscar Vivi Zion (DWP UP Unhan Kemhan), merk packing: Nasi Campur Manado



Juara Harapan III Packing Nasi Campur
Ny. Listine Yusran Lubis (DWP UP Baranahan Kemhan), merk packing: Nasi Kapau De Amayu

Prestasi SRIKANDI

Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan
pada lomba yang digelar oleh Dharma Pertiwi Pusat

Keberadaan Ikatan Kesejahteraan Keluarga TNI (IKKT) Pragati Wira Anggini Penghubung 01 Kementerian Pertahanan tidak terlepas dari peran pengurus dan anggota Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan).

Anggota IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan adalah seluruh istri TNI yang berdomisili di Kemhan yang pembinaannya berada di bawah Mabes TNI dan berinduk pada organisasi Dharma Pertiwi. Sedangkan anggota DWP Kemhan adalah seluruh istri pegawai Kemhan. Kedua organisasi ini berjalan seiring karena anggota IKKT Penghubung 01 Kemhan adalah juga anggota DWP Kemhan. Walaupun keduanya merupakan organisasi yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Beberapa waktu lalu Dharma Pertiwi Pusat melaksanakan kegiatan lomba dalam rangka memperingati HUT ke-76 TNI tahun 2021. Lomba yang digelar yaitu lomba UMKM Kuliner, Lomba UMKM Wastra dan Craft, serta lomba Desain Kebaya dan Desain Toiletries. Lomba tersebut diikuti oleh seluruh anggota Dharma Pertiwi secara daring dan luring, dengan mengusung tema Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Penjurian lomba dilaksanakan di aula Dharma Pertiwi Pusat, jalan Cendana No. 19 Menteng, Jakarta Pusat.

Berikut anggota IKKT Pragati Wira Anggini Penghubung 01 Kemhan yang berhasil meraih prestasi dan menjadi kebanggaan seluruh anggota DWP Kemhan.



Ny. Suryani Hendro

LOMBA UMKM KULINER

Pada lomba yang dilaksanakan tanggal 22 September 2021 ini, Ny. Suryani Hendro dari Unsur Pelaksana (UP) DWP Baranahan Kemhan berhasil meraih juara harapan I dengan produk "*Rendang De'Amay*".

Usaha *Rendang De'Amay* yang berada di kawasan Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta telah dimulai sejak tahun 2016. Dalam upaya untuk terus maju dan berkembang, *Rendang De'Amay* telah aktif dan terdaftar sebagai UMKM Binaan kecamatan Makasar Jakarta Timur dengan telah diperolehnya nomor Izin Usaha Mikro

dan Menengah (IUMK) dan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai identitas pelaku usaha. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas produk dan kepercayaan konsumen, *Rendang De'Amay* sedang berproses untuk mendapatkan sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) oleh Dirjen Kekayaan Intelektual Kemenkum dan Ham RI. Produk *Rendang De'Amay* dapat dengan mudah diperoleh dengan mengunjungi *online shop* seperti *Ladara*, *Shopee*, dan *Tokopedia*. Sedangkan untuk berbagai informasi lainnya dapat mengikuti sosial media *Instagram*, *Facebook* dan nomor telepon yang tertera pada kemasan.

LOMBA UMKM WASTRA DAN CRAFT

Lomba UMKM Wastra dan Craft dilaksanakan pada tanggal 23 September 2021. **Ny. Visca Sumarno**, dari DWP UP Badiklat Kemhan meraih juara harapan II kategori Lomba Wastra, dengan produk "*Wastra Gutta Tamarind*".

Karya cantik ini dipersembahkan sebagai bentuk rasa cinta dan bangga akan budaya Indonesia. *Gutta tamarind* adalah biji asam yang diolah menjadi tepung, berwarna kuning pucat, dan beraroma seperti lilin. Media kain yang digunakan ada dua jenis, yaitu kain serat sintetis dan kain serat alam. Contoh kain berserat sintetis yang sering digunakan adalah kain polyester seperti satin, sedangkan kain dengan serat alam adalah katun atau sutra.

Penggunaan *gutta tamarind* ini menjadi alternatif dalam menciptakan wastra disebabkan penggunaannya lebih mudah dan relatif lebih aman. Untuk mengenalkan, menjaga, dan melestarikan *wastra gutta tamarind*, Ny. Visca Sumarno kerap meluangkan waktunya untuk memberikan pelatihan kepada yang tertarik ingin belajar tentang *wastra gutta tamarind*.



Ny. Visca Hadi Sumarno



wastra gutta tamarind



Kebaya Tenun Modern



Ny. Santi Kasih Prihantoro

LOMBA UMKM DESAIN KEBAYA DAN DESAIN TOILETRIES

Ny. Santi Kasih Prihantoro, dari DWP UP Unhan Kemhan meraih juara harapan III lomba Desain Kebaya, dengan karya yang diberi nama "*Kebaya Tenun Modern*".

Lombanya sendiri digelar pada tanggal 6 Oktober 2021. Berawal dari hobi menggambar dan melukis semasa kecil, serta kemauan yang kuat untuk berperan maksimal sebagai pendukung tugas suami, hobi masa kecil ini kemudian berkembang menjadi menggambar desain pakaian.

Penugasan suami di kapal perang yang beroperasi di seluruh perairan nusantara, menjadi berkah tersendiri karena di setiap perjalanan kembali dari penugasan, menyempatkan untuk membawa buah tangan berupa kain-kain wastra nusantara dari berbagai daerah.

Pada tahun 2010, Ny. Santi Kasih Prihantoro memutuskan untuk keluar dari pekerjaan sebagai karyawan di salah satu Bank BUMN, untuk kemudian berkonsentrasi mendukung tugas suami dan mulai mencoba membuat desain pakaian dengan memanfaatkan koleksi kain wastra nusantara. Pada mulanya hanya mendesain model pakaian untuk dikenakan sendiri, namun ternyata banyak juga teman sejawat, ibu-ibu di lingkungan rumah, dan ibu-ibu di lingkungan organisasi tempat suami berdinis, menyukai model pakaian yang dikenakan. Berawal dari sejumlah pesanan itulah, kemudian termotivasi untuk mengembangkan desain pakaian sampai sekarang.

SEMARAK NUANSA BALI

Pada Silaturahmi dan Pertemuan Anggota
Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan



Suasana Bali pada pertemuan gabungan anggota DWP Kemhan di aula Nusantara Gedung Urip Sumohardjo Kemhan



Foto bersama Penasihat, Ketua, Pendamping, dan para Ketua Unsur Pelaksana DWP Kemhan

Dengan mengusung tema “Tetap Berkarya di Masa Pandemi” #UMKMBerjaya, Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) mengadakan pertemuan anggota yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2021 pukul 09.00 WIB bertempat di gedung Urip Sumoharjo Kemhan. Acara ini diikuti oleh seluruh anggota DWP Kemhan baik secara luring(luar jaringan/offline) maupun daring (dalam jaringan/online). Undangan yang hadir secara luring terlebih dahulu harus mengikuti tes Swab Antigen yang telah disiapkan oleh panitia di kantor DWP Kemhan dan mengikuti protokol Kesehatan yang ketat.

Nuansa bali sangat terlihat dalam suasana pertemuan kali ini. Dimana-mana terlihat hiasan bali dan bentangan kain-kain tenun bali menambah semarak acara pertemuan ini. Alunan musik gamelan bali turut mengalun sayup-sayup sembari menunggu acara di mulai. Acara dipandu oleh pembawa acara Ny. Shinta Joko, diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjutkan dengan lagu Mars Dharma Wanita Persatuan, pembacaan doa, dan disusul dengan sambutan-sambutan. Sambutan yang pertama dari Ketua DWP Kemhan Ibu Yayuk Donny Ermawan, yang dalam sambutannya beliau menyampaikan bahwa sebelum diselenggarakannya acara ini telah dilaksanakan lomba-lomba antar Unsur Pelaksana (UP) DWP Kemhan pada tanggal 8 September 2021. Disamping itu Ketua DWP Kemhan menghimbau kepada seluruh anggota DWP Kemhan untuk tetap memelihara kesehatan diri dan keluarga dengan mematuhi protokol kesehatan karena pandemi covid-19 belum berakhir. Tak lupa beliau turut menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu

terlaksananya acara pertemuan juga kepada lima UP penyelenggara yaitu DWP Inspektorat Jenderal (Itjen) Kemhan, DWP Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan (Ditjen Strahan) Kemhan, DWP Badan Instalasi Strategis Pertahanan (Bainstrahan) Kemhan, DWP Universitas Pertahanan (Unhan) Kemhan, DWP Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kemhan.

Penasihat DWP Kemhan Ibu Metty M. Herindra dalam sambutannya menyampaikan tujuan diadakannya silaturahmi dan pertemuan anggota ini adalah menjalin silaturahmi dan memupuk persatuan dan kesatuan antar anggota atau keluarga besar DWP Kemhan, karena ada pepatah mengatakan “*Di mana tanah di pijak di situ langit dijunjung*” sehingga selama kita berada di rumah DWP Kemhan, mari bersama-sama mencintai rumah kita. Ibu Metty M. Herindra juga berterima kasih kepada ibu-ibu yang sudah berpartisipasi dan menang pada acara lomba kreativitas memasak nasi campur dan *packaging* nasi campur serta lomba *design* kebaya dan model kebaya, dimana lomba ini bertujuan untuk mengangkat UMKM ibu-ibu DWP Kemhan. Beliau berharap hal ini tidak selesai sampai lomba saja tetapi dapat diteruskan sebagai sumber penghasilan dan cikal bakal bisnis yang terus bertambah. Layaknya jargon Dekranas “*Makin Hari Makin Lahir Juragan-Juragan Baru*”. Disamping itu beliau juga mengajak ibu-ibu tetap bersemangat dalam berkreasi, menyebarkan cinta, dan menginspirasi sesama, menumbuhkan ekonomi dalam negeri, berkarya, dan berjaya. Beliau juga menyampaikan terima kasih kepada ketua UP yang telah berpartisipasi dan memberikan apresiasi setinggi tingginya atas talenta serta kreativitas dari ibu-ibu anggota DWP Kemhan.



Launching Buletin Kencana Lestari



Tarian oleh Ny. Dyan Abdul Rachman Made dan persembahan lagu oleh Ny. Dewi Binsar



Foto bersama narasumber Microexpressi, Ibu Poppy Amalia, S.Psi

Acara dilanjutkan dengan *Launching* Buletin kencana Lestari yang diawali dengan narasi pengantar yang dibacakan oleh pemimpin redaksi Buletin Kencana Lestari (KL) **Ny. Lulu Dede Mulyana** yang juga merupakan ketua UP Pusdatin kemhan. Diikuti oleh tiga orang model yang membawa buletin KL yang tertata rapi diatas meja bundar yang sudah dihias janur dan aneka bunga warna-warni. Di iringi oleh lantunan lagu Melati Suci yang dibawakan oleh Ny. Dewi Binsar, perlahan-lahan buletin KL dibawa menuju ke arah panggung. Diatas panggung telah terlihat penari dengan mengenakan aksesoris bali yang menari dengan anggun sebagai simbol seorang perempuan yang anggun,cerdas,berkarakter kuat dan mandiri. Tarian ini dibawakan dengan baik oleh Ny. Dyah Rahman Made. Dilanjutkan penyerahan Hand Bouquet (rangkaian bunga di tangan) kepada Ibu metty M.herindra dan Ibu yayuk Donny ermawan. Berikutnya penyerahan Buletin KL dari Ibu Penasehat DWP Kemhan kepada Ibu Ketua DWP Kemhan seraya beliau berpesan bahwa buletin KL ini untuk di sebarluaskan kepada anggota DWP Kemhan. Buletin KL juga diberikan sebagai cinderamata kepada narasumber acara pertemuan

yaitu psikolog Ibu Poppy Amalia dan juga kepada Kolonel CHB Bayu Istanto sebagai pendamping DWP Kemhan.

Berlanjut ke acara berikutnya menghadirkan narasumber **Ibu Poppy Amalia, MPsi,CHT,MNLP** yang mengulas tentang *Micro Expression* dan *Hypnotherapy*. Ibu Poppy membawakan materi dengan sangat baik dan enerjik dimana lebih banyak mengedepankan interaksi dengan Ibu-ibu yang hadir sehingga seluruh hadirin sangat antusias mengikutinya.

Sebelum penutupan acara terlebih dahulu dibacakan tabulasi perolehan nilai yang dicapai tiap UP pada perlombaan-perlombaan yang diadakan pada tanggal 8 September 2021 untuk menentukan juara umum. Hasil dari tabulasi nilai ditetapkan untuk juara umum kali ini diraih untuk yang kedua kalinya oleh DWP UP Pusdatin Kemhan. Penyerahan piala bergilir yang terbuat kristal berwarna biru diserahkan oleh Penasehat DWP Kemhan Ibu Metty M. Herindra kepada Ketua DWP UP Pusdatin Kemhan Ny. Lulu Dede Mulyana disaksikan oleh Ketua DWP Kemhan Ibu Yayuk Donny Ermawan. Demikianlah kemeriahan acara silaturahmi dan pertemuan anggota DWP Kemhan. Sampai jumpa pada liputan pertemuan anggota DWP Kemhan berikutnya.***



Penyerahan piala bergilir dari Penasihat DWP Kemhan didampingi Ketua dan Wakil Ketua DWP Kemhan kepada juara Umum DWP Unsur Pelaksana Pusdatin Kemhan



**DHARMA WANITA PERSATUAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN**

Mengucapkan:

Selamat **HARI IBU** **22 DESEMBER 2021**



IBU METTY M. HERINDRA
PENASIHAT DHARMA WANITA PERSATUAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN



IBU YAYUK DONNY ERMAWAN TAUFANTO
KETUA DHARMA WANITA PERSATUAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN

PESONA

KAIN TENUN NUSA TENGGARA TIMUR DAN BORDIR PADANG YANG MEMIKAT

Indonesia terkenal dengan
wastranya yang beraneka
ragam.

Edisi buletin kali ini
menampilkan keindahan
kain Tenun Nusa Tenggara
Timur yang eksotis
dan *outery* yang dihiasi
bordir dari padang yang
menawan



Ibu Metty M. Herindra memakai *outer* bordir
hitam dipadukan dengan gamis hitam polos
(designer by Lily Boutique & Bordir)



Ibu Yayuk Donny Ermawan T.
memakai rompi *dusty pink* dipadukan
dengan gamis hitam
polos (designer
by Lily Boutique &
Bordir)

Ny. Anik Yulius Selvanus
memakai atasan tenun
Amanuban kombinasi
Soe dipadukan dengan
bawahan tenun Sabu
(*designer by Ny. Susie
Joko Takar, shoes by
Levico Boutiqe*)



Ny. Rosa Ponang Djawoto
memakai gaun kombinasi tenun
Nusa Tenggara Timur dengan
satin polos lipit
(*designer by Devrico Audy Levico
Boutiqe, shoes by Levico Boutiqe*)

Ny. Astrid Nana Sarnadi
memakai atasan tenun
polos kombinasi Soe
dipadukan dengan
bawahan tenun Buna
Amanuban (*designer
by Ny. Susie Joko Takar,
shoes by Levico Boutiqe*)



Ny. Erni Umar Arief
memakai atasan tenun
Amanuban dipadukan
dengan bawahan
Futus Amanuban dan
bandana selendang
tenun Soe (*designer
by Ny. Susie Joko
Takar, shoes by Levico
Boutiqe*)





Ny. Shinta Eko Joko Purwanto memakai atasan tenun Soe dengan aksan di dada tenun Ayotupas dipadukan dengan bawahan tenun Soe (designer by Ny. Susie Joko Takar, shoes by Levico Boutiqe)



Ny. Dyah Abdul Rachman Made memakai atasan kombinasi tenun Soe dan Biboki untuk aksan bagian dada dipadukan dengan bawahan sarung tenun Soe dan turban tenun Molo (designer by Ny. Susie Joko Takar, shoes by Levico Boutiqe)



Para model pakaian Tenun Nusa Tenggara Timur bersama *designer* Ibu Susie Joko Takar



Sertijab Ketua DWP UP Itjen Kemhan



Sertijab Ketua DWP UP Bainstrahan Kemhan

SERAH TERIMA JABATAN DI JAJARAN DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN

Pada Tanggal 24 November 2021 telah dilaksanakan Serah Terima Jabatan (sertijab) di jajaran Dharma Wanita Persatuan (DWP) dan IKKT Pragati Wira Anggini Penghubung (PWA) 01 Kementerian Pertahanan (Kemhan) bertempat di aula Nusantara 1 Gedung Jenderal Urip Sumoharjo Kemhan, Jakarta.

Yang melaksanakan sertijab diantaranya adalah Ketua Unsur Pelaksana DWP Inspektorat Jenderal (Itjen) Kemhan dari Ny. Rahmat Triyono kepada Ny. Yos Sudarso dan Ketua Unsur

Pelaksana DWP Badan Instalasi Strategis Pertahanan (Bainstrahan) dari Ny. Yulius Selvanus kepada Ny. Yudi Abrimantyo.

Turut pula dilaksanakan serah terima jabatan pengurus DWP Kemhan diantaranya Ketua Bidang Ekonomi dari Ny. Yulius Selvanus kepada Ny. Budi Priyono. Bendahara dari Ny. Budi Priyono kepada Ny. Marrahmat. Wakil Ketua Bidang Sosial Budaya dari Ny. Marrahmat kepada Ny. Yudi Abrimantyo. Sekretaris Bidang Ekonomi dari Ny. Abdul Rachman Made kepada Ny. Yos Trioso.





Sambutan Ketua IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan



Kesan pesan pengurus IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan baru



Sertijab Bendahara IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan



Sertijab Urusan Budaya IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan



Kesan pesan pengurus IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan yang dilepas



Sertijab Urusan Usaha, Pendataan, dan Pemasaran UMKM IKKT PWA Kemhan

Sedangkan sertijab di jajaran IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan di antaranya jabatan Bendahara dari Ny. Budi Prijono kepada Ny. Marrahmat, Urusan Budaya dari Ny. Marrahmat kepada Ny. Yudi Abrimantyo dan terakhir Urusan Usaha, Pendataan, dan Pemasaran UMKM dari Ny. Abdul Rachman Made kepada Ny. Yos Trioso. Dalam sambutannya Ketua DWP Kemhan Ny. Yayuk Donny Ermawan menyampaikan bahwa sertijab ini merupakan rangkaian dari adanya pergantian jabatan atau karena alasan memasuki masa purna tugas/ jabatan di lingkungan Kemhan yang secara otomatis diikuti pergantian jabatan di organisasi DWP Kemhan.

Ini merupakan bagian dari dinamika organisasi yang dilaksanakan secara terarah, terencana, dan berkesinambungan sehingga DWP dapat berkembang dan melaksanakan visi dan misinya guna meraih tujuan yang lebih baik dimasa yang akan datang sehingga manfaat dan keberadaannya dapat lebih di rasakan oleh keluarga besar DWP Kemhan dan masyarakat.

Selamat mengemban tugas yang baru kepada ibu-ibu yang baru bergabung di kepengurusan DWP Kemhan dan IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan.***





BAKTI SOSIAL

DALAM RANGKA HUT KE-22 DHARMA WANITA PERSATUAN TAHUN 2021

Hari Ulang Tahun (HUT) ke-22 Dharma Wanita Persatuan (DWP) tahun 2021 yang jatuh pada tanggal 7 Desember 2021, mengambil tema *Bersama Membangun Ketahanan Perempuan Indonesia: Mental Sehat, Bisnis UMKM Pulih!*. Dalam rangka HUT DWP tersebut Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) mengadakan bakti sosial di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 berupa pemberian bantuan berbagai keperluan penghuni panti sosial diantaranya kasur, alat penanak nasi berukuran besar, alat kebersihan diri, dan sebagainya.

Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 (PSTWBM 1) merupakan salah satu unit pelaksana teknis dinas sosial Provinsi DKI Jakarta dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia (lansia). Dibangun pada tahun 1968 di atas tanah seluas 9.999 m2. Berlokasi di Jalan Bina Marga no 58 Cipayung, Jakarta Timur. Dihuni oleh 250 orang yang berusia 60 tahun ke atas, panti ini menjadi rumah bagi lansia terlantar yang membutuhkan perlindungan dan perawatan.

Dengan tujuan meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas hidup



Penandatanganan penyerahan bantuan sosial

dan keberfungsian sosial lanjut usia terlanter sehingga hari tuanya dapat memperoleh ketenteraman lahir dan batin. Tugas dan fungsi dari panti sosial ini memberikan pelayanan sosial bagi lanjut usia terlanter agar dapat hidup secara wajar dalam kehidupan bermasyarakat meliputi perawatan, perlindungan, dan pembinaan fisik, spiritual, sosial, dan psikologis. Kegiatan yang dilakukan di panti ini meliputi senam bersama, budidaya ikan, sholat berjamaah, *handy craft*, membuat keset, merajut, menggambar, *fun games*, konseling, perawatan kesehatan yang bekerjasama dengan puskesmas setempat dan RS Duren Sawit, nonton bareng, vaksinasi Covid-19 sebagai upaya PSTWBM 1 mencegah penyebaran Covid-19 sesuai anjuran pemerintah. Kecukupan gizi, perawatan kesehatan, bimbingan rohani, dan pengisian waktu luang menjadi prioritas keseharian mereka. Perhatian dan pendampingan menjadi harapan mereka di usia senjanya.

Ketenangan batin memotivasi mereka menjadi pribadi yang religius. Berdaya membuat mereka menjadi lebih berguna. Kebersamaan mewarnai hari mereka di panti. Saat ini PSTWBM 1 dipimpin oleh Ibu Susana Budi Susilawati.

Acara bakti sosial diawali oleh sambutan penasihat DWP Kemhan Ibu Metty M. Herindra yang menyampaikan bahwa *"keperluan panti sangat banyak, namun bantuan yang diberikan meskipun sedikit sebagai bentuk kepedulian kepada sesama terutama kepada bapak dan ibu yang berusia lanjut yang juga merupakan orang tua kami"*. Bu Metty berharap bapak dan ibu lansia semua diberikan kesehatan dan kebahagiaan. *"Ini adalah wujud cinta kami kepada Bapak dan Ibu"*.

Kepada pengurus PSTWBM 1 Bu Metty sangat mengapresiasi karena telah mengabdikan diri dan mendampingi bapak dan ibu lansia. Acara dilanjutkan dengan sambutan pimpinan PSTWBM 1 Ibu Susana Budi Susilawati yang menyampaikan terima kasih atas kepedulian dari DWP Kemhan dan tidak lupa mengucapkan selamat ulang tahun ke-22 DWP. Kemudian dilakukan penandatanganan penyerahan bantuan sosial dari DWP Kemhan kepada PSTWBM 1 yang diterima oleh Ibu Susana. Setelah penandatanganan dilanjutkan penyerahan bantuan sosial secara simbolis kepada perwakilan lansia sejumlah 10 orang. Setelah itu pembacaan doa dan diakhiri dengan penayangan singkat profil dari PSTWBM 1. ***



Penyerahan bantuan sosial oleh Penasihat DWP Kemhan



Penyerahan bantuan sosial oleh Ketua DWP Kemhan



Para lansia panti



Sambutan Penasihat DWP Kemhan



sambutan pimpinan panti

Mengenal MICRO EXPRESSION

Oleh: POPPY AMALYA, MPSI, PSIKOLOG, C.HT, M.NLP

Micro expressions adalah ilmu yang mengidentifikasi kebocoran informasi dari individu yang bertujuan agar dapat mengidentifikasi *baseline* perilaku seseorang yang penting dan mawas ketika itu muncul. Karena ketika manusia berbicara maka ia akan kembali ke "semula". "Semula" ini perlu diketahui, setelah diketahui *baselinenya* maka ketika seseorang sedih tujuan sedihnya untuk apa. Selain itu dengan mempelajari *micro expressions* kita dapat mengenal emosi-emosi manusia dan mampu menggunakan pendekatan terstruktur untuk mendeteksi "kebocoran ketidakjujuran" seseorang

PERBEDAAN MICRO EXPRESSION DAN BODY LANGUAGE

Otak manusia terdiri dari pikiran sadar dan pikiran bawah sadar, sementara tubuh manusia dikendalikan oleh perasaan yang terletak di jantung (*heart* atau kalbu). Pada saat jantung berdetak maka akan mengeluarkan fibrasi sejauh 2,5 meter jantung lainnya. Jantung yang berdetak pada waktu 0,4 detik akan terlihat langsung di wajah, oleh sebab itu DNA jantung menyimpan perasaan terhadap kejadian. Pada saat 0,5 detik tampak di *body language*, dikendalikan oleh pikiran bawah sadar yang menyimpan ribuan syaraf. Data tersebut dinamakan *long term memory/LTM* (pikiran jangka panjang). LTM di bawah usia 7 tahun akan menjadi keyakinan seorang anak jika diberikan secara berulang dan jika diulang terus menerus akan menjadi habit /kepribadian. Seseorang memerlukan waktu 91 hari untuk mengubah kebiasaan baru (*gesture*). Di sisi lain kata-kata yang dikeluarkan manusia berada di bawah kendali

pikiran sadar. Jadi jika kita diurutkan kata-kata manusia, *body language* (gerakan tubuh manusia), dan ekspresi wajah manusia manakah yang lebih dapat dipercaya keakuratannya? 0,4 detik pertama ekspresi wajah manusia memegang peranan penting, setelah 0,5 detik akan masuk kepada pikiran bawah sadar yang berada di batang otak yang menghasilkan *body language* (seperti kaki digerakkan tanpa henti, menggigit jari, menggaruk-garuk tubuh) pada saat berkomunikasi dengan orang lain kemudian yang terakhir secara sadar manusia menghasilkan kata-kata.

DEFINISI MICRO EXPRESSION MENURUT PAUL EKMAN

Micro Expression adalah ekspresi emosional keseluruhan wajah yang sangat singkat, hanya berlangsung sepersekian detik dan sekejap yang hadir dalam interaksi manusia serta

menunjukkan apa yang sebenarnya orang tersebut rasakan, meski jika orang tersebut tidak mengetahui bahwa dia merasakan demikian. Hal ini dilakukan oleh investigator, sama ketika Ibu Poppy menangani kasus Jessica Mirna pada kasus kopi sianida, hanya dengan melihat rekaman video ekspresi yang singkat akhirnya dapat membantu kepolisian dalam mengungkap kasus.

Ekspresi wajah biasanya hadir saat seseorang melihat atau mendengar sesuatu yang dinamis dan bergerak misalnya saat seorang suami gembira mendengar istrinya hamil, ekspresi marah ketika seorang pegawai kehilangan pekerjaan karena pemutusan hubungan kerja oleh atasannya. Ekspresi takut ketika seorang mendengar petir menggelegar. ekspresi wajah pelaku pembunuhan ketika melihat mayat dengan ekspresi jijik.



7 EMOSI BAWAAN DASAR MANUSIA MENURUT PAUL EKMAN



Ekspresi wajah: alis tertarik ke bawah, bola mata terlihat besar, bibir mengecil/ menyempit/ meng-atup, dagu terdorong ke atas

Pemicu: rintangan mencapai tujuan

Pesan: menghentikan rintangan

Postur tubuh: napas terengah, sesak, kepala/dagu maju ke depan

Sinyal suara: suara kasar, tinggi, tajam, keras

MARAH



Ekspresi wajah: kelopak mata atas turun, mata kehilangan fokus, sudut bibir tertarik ke bawah, bagian dalam alis terangkat.

Pemicu: kehilangan sesuatu

Pesan: mencari pertolongan.

Postur tubuh: lesu, masa otot hilang.

Sinyal suara: suara lemah, isak tangis

SEDIH



Ekspresi wajah: mata tampak biasa, ujung bibir terangkat dan menutup hanya satu sisi, mata terlihat ke arah bawah hidung

Pemicu: tindakan tidak sesuai norma

Pesan: Penegasan superioritas diri

Postur tubuh: suara kepuasan diri/bernada sombong

Sinyal suara: Suara kepuasan diri/bernada sombong

MERENDAHKAN



Ekspresi wajah: luar mata berkerut, kedua pipi menaik, pergerakan otot di sekitar mata, ujung bibir terangkat ke atas.

Pemicu: kepuasan hati

Pesan: ramah, terbuka, dan bukan ancaman.

Postur tubuh: tegak

Sinyal suara: tertawa, suara terdengar jelas

SENANG



Ekspresi wajah: alis terangkat, mata melebar, kelopak mata terangkat, mulut terbuka.

Pemicu: kejadian mendadak, tiba-tiba.

Pesan: memusatkan perhatian

Postur tubuh: kepala bergerak jauh

Sinyal suara: tarikan napas sesaat

TERKEJUT



Ekspresi wajah: alis terangkat dan mengernyit, kelopak mata atas terangkat,

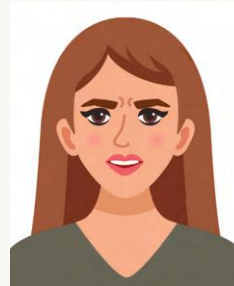
Pemicu: ancaman yang membahayakan

Pesan: menghindari

Postur tubuh: mematung, membeku

Sinyal suara: suara meninggi.

TAKUT



Ekspresi wajah: alis turun ke bawah, ada kerutan di hidung, bibir atas terangkat, bibir melonggar

Pemicu: tersinggung /terganggu

Pesan: , memalingkan kepala, mengusir

Postur tubuh: jijik

Sinyal suara:

JIJIK



PROFILE

Poppy Amalya, MPsi, Psikolog, C.HT, M.NLP., seorang master psikologi tak hanya seorang motivator perempuan pertama di Indonesia. Ia juga memegang sejumlah lisensi di bidang keilmuan yaitu *Master Neuro Linguistic Program, Master Hypnotherapy, Master Communication, Certified Javanese and Western Magnetic, Master Time Line Therapy* dan *Master Micro Expression*. Wanita lulusan S2 Psikologi ini memimpin biro psikologi Psikodinamika, sebuah lembaga psikologi yang menangani *assessment* bagi pejabat, penanganan SDM serta konsultasi psikologis bagi sekolah atau umum sesuai kebutuhannya. Hal ini yang membuat Poppy dipercaya sebagai psikolog sekaligus motivator Putri Indonesia. Ia juga aktif sebagai *trainer* di berbagai perusahaan swasta, BUMN, perbankan dan instansi pemerintah. Ia juga kerap diundang sebagai pakar di berbagai televisi baik sebagai pakar psikologi maupun mikro expressi.

PENEMU MICRO EXPRESSION

Dr. Paul Ekman (phD), seorang psikolog berkebangsaan Amerika pada tahun 1954 beliau membandingkan ekspresi wajah manusia dan melakukan penelitian di Papua Nugini serta New York. Ternyata wajah manusia memiliki *baseline* (bawaan dasar wajah manusia). Di Indonesia, untuk mempelajari ekspresi wajah (*micro expression*) masih sangat terbatas. Jika pembaca ingin mendalami *micro expression* lebih serius, *Paul Ekman International (PEI)* yang berkantor pusat di Manchester, UK, telah menyediakan kursusnya secara lengkap.

Mengapa wajah?
Ketika kita berkomunikasi dengan seseorang, kita akan menguasai komunikasi atau kita dapat mengetahui hal sebenarnya melalui wajah yang merupakan bagian tubuh yang memiliki reaksi dan respon tercepat

dari otak, dan merupakan lokasi pertama dari tubuh untuk mengekspresikan emosi. Dengan demikian kita dapat mengetahui hal sebenarnya walaupun lawan bicara kita sedang menutupi sesuatu yang tidak ingin diketahui oleh kita.***



Disusun oleh :
NY. ESTI DAMIAN
Dharma Wanita Persatuan
Unsur Pelaksana
Pusat Data dan Informasi
Kementerian Pertahanan

PERAN IBU

Bagi Pendidikan Anak di Masa Pandemi

Pendidikan bermula dari keluarga dimana orang tua terutama ibu, berperan penting karena ibu merupakan suri tauladan bagi anak-anaknya dan melahirkan jati diri anak yang cerdas dan berkualitas di masyarakat. Ibu adalah pendidik terbaik dan sekolah pertama bagi anak-anak, sedangkan ayah adalah role model bagi anak-anaknya nanti. Di masa pandemi seperti sekarang ini, peran dan tanggung jawab ibu semakin besar. Proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring menuntut para ibu bisa membimbing anak-anaknya agar dapat membiasakan diri dengan pembelajaran gaya baru. Para ibu harus menguasai teknologi, paling tidak mampu mengoperasikan gawai yang menunjang proses belajar mengajar anak. Peran ibu semakin kompleks karena selain menjaga stabilitas rumah tangga, merawat dan mengasuh anak, juga harus mendidik serta menjadi teladan agar anak memiliki karakter dan ahlak yang baik. Oleh sebab itu seorang ibu harus memiliki integritas dalam menjalankan perannya tersebut. Ibu menjadi guru di rumah, mendidik serta membimbing anak dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring. Selain sebagai guru di rumah, seorang ibu juga dituntut berperan sebagai fasilitator yang memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak selama proses pembelajaran di rumah, sebagai motivator yang harus mampu memberikan motivasi kepada anak untuk bersemangat mengikuti proses pembelajaran daring, dan sebagai pemimpin yang menjalankan peran untuk mengarahkan anak supaya mau mengikuti proses pembelajaran.

Ada beberapa tips yang dapat membantu keluarga mendidik anak selama masa pandemi:

1. Persiapkan rumah anda sebagai tempat untuk pembelajaran secara daring. Bantulah anak anda untuk mengerti dan menerima bahwa mereka harus belajar dengan cara baru untuk beberapa waktu.
2. Berikan informasi kepada anak-anak sesuai usianya, sehingga mereka dapat mengerti apa yang sedang terjadi.
3. Tetaplah fokus membantu anak merasa aman dan terlindungi sehingga mereka merasa nyaman mengikuti proses pembelajaran. Anak-anak yang lebih tua bisa fokus dalam kegiatannya selama 45 menit sampai 1 jam, sementara anak-anak yang lebih muda bisa terlibat dalam kegiatannya selama 20 sampai 30 menit.
4. Buat jadwal dan aturan yang disetujui bersama ini akan membantu anak merasa memiliki kendali dalam

membuat keputusan dan bertanggung jawab terhadap rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Jika perlu tulis jadwal kegiatan dan tempel di tempat yang mudah terlihat.

5. Perhatikan aliran udara segar di dalam rumah anda. Udara segar membantu anak-anak dan orang tua melepaskan beban pikiran, relaks, dan kembali fokus. Sisihkan waktu sejenak untuk berjalan santai dan bermain di luar ruangan. Apabila anda tidak dapat keluar rumah, bukalah jendela dan pintu rumah anda agar udara segar dapat masuk.
6. Bangun komunikasi yang baik dengan anak, didik anak dengan mengajarkan perilaku yang baik, belajar untuk mengendalikan diri dan mau mendengarkan terutama saat belajar.
7. Tetaplah melakukan kegiatan fisik seperti olahraga bersama keluarga. Ambil waktu kurang lebih 30 menit dalam sehari untuk olahraga.
8. Sisihkan waktu untuk diri sendiri, karena sangat penting bagi orang tua untuk memiliki waktu dan bersantai untuk diri sendiri.
9. Anak selalu belajar tentang hal yang baru. Sangat penting untuk mendorong kemandirian dan motivasi bagi anak anda dan jangan ragu bertanya kepada anak anda untuk membantu anda sendiri belajar hal-hal baru.
10. Penting untuk berbicara mengenai Covid-19 kepada anak anda. tentang apa yang mereka ketahui dan apa yang mereka dengar tentang Covid-19, lalu bersikap jujur dan terbuka ketika merespon pertanyaan mereka. Setelah itu beristirahatlah sejenak dari berita tentang Covid-19.
11. Bantulah anak-anak anda untuk merefleksikan diri untuk apa mereka bersyukur dan pikirkanlah tindakan-tindakan kecil yang dapat anda lakukan untuk anak-anak yang dapat menjadi momen tak terlupakan bagi mereka.

Dalam mendidik anak di masa pandemi ini, dibutuhkan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang memadai. Orang tua juga harus memiliki mental yang tangguh. Keberhasilan dalam mendidik anak di rumah sangat membutuhkan peran dari semua pihak.

Rencana untuk melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah, saat ini mulai dikaji kembali oleh pemerintah seiring dengan mulai melandainya kasus Covid-19 di Indonesia.



Peraga: Ny. Dwitya Priyatno (DWPUP Ditjen Strahan) dan ananda Fahkry Hamid Syahputra

Bahkan di beberapa daerah di Indonesia sudah dilakukan pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah. Kemudian untuk memastikan anak tetap aman selama mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah, orang tua juga wajib mengingatkan anak untuk menerapkan protokol kesehatan dan melakukan berbagai persiapan.

Hal hal yang perlu dilakukan untuk persiapan pembelajaran tatap muka di sekolah secara aman adalah :

- a. Mengecek kondisi tubuh sebelum berangkat untuk memastikan kondisi tubuh anak benar- benar sehat, dengan suhu tubuh dibawah 37,5 derajat celcius.
- b. Tetap jaga jarak. Orang tua memastikan pihak sekolah untuk mengatur jarak antar meja di kelas minimal 1,5 meter dengan diberikan jalur khusus untuk akses masuk dan keluar kelas.
- c. Jangan bertukar alat tulis dan buku. Di sinilah peran orangtua sangat penting memastikan kelengkapan media belajar sebelum anak berangkat sekolah.
- d. Membawa bekal sendiri minimal air minum sebab tidak ada jam isitirahat diluar kelas termasuk larangan membuka kantin dan adanya larangan pedagang makanan di sekitar sekolah. Membawa bekal sendiri bisa menjadi cara efektif untuk meminimalkan kontak fisik dengan orang lain.

- e. Wajib mematuhi protokol Kesehatan, salah satunya memakai masker dan tidak melepaskan masker mulai dari keluar rumah menuju sekolah, selama berada di sekolah hingga kembali ke rumah. Jangan lupa membawa masker cadangan sebagai pengganti apabila masker yang dipakai kotor. Pastikan masker yang dipakai dalam kondisi bersih.
- f. Rajin mencuci tangan. Pastikan bahwa pihak sekolah wajib menyediakan wastafel berikut sabun.

Itulah beberapa hal yang perlu dipersiapkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah.***

Sumber referensi

- *Aga Khan Foundation Service 12 Tips Supporting Families to Help Children Learn and Development at Home during the COVID- 19 Crisis.*
- *Savethechildren.org/coronavirus 6 Tips You Can Trust How to Help Kids Cope with Extended School Closures*



oleh :
NY. ITA SANI
Dharma Wanita Persatuan
Unsur Pelaksana Balitbang
Kementerian Pertahanan

PELATIHAN FOTOGRAFI DENGAN SMARTPHONE DAN OPTIMALISASI PROMO DI MEDIA SOSIAL



Peserta Pelatihan Fotografi DWP Kemhan di depan Gedung Wisma Kemhan Jl. Imam Bonjol, Jakarta Pusat



Penasihat dan Ketua DWP Kemhan menghadiri kegiatan Pelatihan Fotografi.



Penerima merchandise sebagai hasil foto terbaik



Coach Peny Pujiati dan coach Fajar Ayuningsih diapit Penasihat dan Ketua DWP Kemhan

Smartphone atau ponsel cerdas merupakan kebutuhan yang tidak bisa lepas dari aktifitas harian kita. Indonesia sendiri termasuk dalam daftar 5 negara pengguna *smartphone* terbesar di dunia. Apakah dengan banyaknya jumlah pengguna *smartphone* ini meningkatkan produktivitas kita? Atau malah membuat produktivitas menurun? Lalu bagaimana cara memaksimalkan fitur-fitur yang ada dalam *smartphone* kita?

Dalam rangka Hari Ulang Tahun Dharma Wanita Persatuan (HUT DWP) yang ke-22, Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) melaksanakan kegiatan yang dapat menambah wawasan serta ilmu bagi Ibu-ibu anggota di jajaran Unsur Pelaksana DWP Kemhan, yaitu Pelatihan Fotografi pada tanggal 22 November 2021 bertempat di Wisma Kementerian Pertahanan Jl. Imam Bonjol, Jakarta Pusat. Pelatihan ini mengangkat tema Pelatihan Fotografi Dengan *Smartphone* dan Optimalisasi Promo di Media Sosial.

Pelatihan ini dibuka oleh Penasihat DWP Kemhan Ibu Metty M. Herindra didampingi Ketua DWP Kemhan Ibu Yayuk Donny Ermawan Taufanto. Sebagai peserta pada pelatihan ini adalah Ibu-ibu dari 15 Unsur Pelaksana di jajaran DWP Kemhan serta WAN TNI. Sebagai narasumber yang sangat berpengalaman di bidang fotografi, yaitu Mba Fajar Ayuningsih, seorang *food*

stylist, *food writer*, dan juga pengajar di Universitas Trisakti. Kemudian ada Mba Peny Pujiati, seorang *commercial photographer* dan *food photographer*.

MENGAPA FOTOGRAFI PROFESIONAL PENTING UNTUK BISNIS?

Fotografi tidak hanya sekedar bagaimana kita bisa mengabadikan sebuah momen berharga, tetapi bila sebuah foto yang diabadikan memiliki kualitas yang baik, bukan tidak mungkin sebuah foto tersebut akan menjadi bagian dari investasi yang berguna bagi seorang pebisnis. Tidak terkecuali bagi pemula yang akan masuk ke dunia bisnis.

Narasumber Mba Fajar Ayuningsih menjelaskan bahwa fotografi profesional sangat penting bagi pebisnis, karena :

- Foto profesional dapat membentuk identitas merek dagang kita.
- Foto profesional dapat menarik perhatian pelanggan dan memberikan kesan pertama yang baik
- Foto profesional memberikan representasi visual otentik dari merek dagang kita.
- Foto profesional dapat mempermudah pelanggan mengenal kita.
- Foto profesional dapat memberi keunggulan kompetitif dalam bisnis kita.

Beliau juga menyampaikan bahwa di era milenial dan digitalisasi saat ini dimana *smartphone* sudah menjadi kebutuhan utama, pasti banyak peluang bisnis yang membutuhkan sebuah foto atau gambar produk untuk dipasarkan. Ada beberapa contoh peluang karier sebagai fotografer komersial, diantaranya:

• Jasa Fotografi

Jika kita mampu membuat sebuah foto profesional dengan tingkat kualitas yang tinggi, pasti peluang karier ini sangat membutuhkan kita.

• Freelance Photographer

Peluang karier ini juga sangat menguntungkan karena tidak bekerja pada satu perusahaan media cetak atau online saja.

• Fotografi Liputan

Peluang karier ini juga cukup diminati dan dibutuhkan di bidang jurnalistik untuk meliput gambar sebuah berita. Untuk peluang karier ini narasumber menyampaikan bahwa sebagai fotografer liputan harus berani ke depan untuk mengambil objek yang dibutuhkan dan berani mengarahkan untuk mendapatkan angle yang tepat.

• Stok Fotografi (Stock Image)

Hasil foto kita yang memiliki kualitas tinggi dapat kita upload ke situs foto stok yang dapat menghasilkan pendapatan bagi fotografernya.



praktik food photography



Coach Peny memberikan arahan praktik teknik dasar fotografi di luar ruangan



Suasana pelatihan fotografi



MENGAPA FOTOGRAFI DENGAN SMARTPHONE?

Smartphone yang saat ini sudah menjadi kebutuhan aktifitas harian kita dimana pasti sudah memiliki fitur kamera dengan kualitas yang sangat baik. Untuk itu sudah menjadi tren dan hobi banyak orang saat ini untuk mengabadikan momen, keperluan konten hingga keperluan komersil dengan mengupload sebuah produk di sosial media menggunakan *smartphone*.

Mba Peny Pujiati sebagai narasumber menjelaskan bahwa salah satu dampak dari pandemi yang dialami selama lebih dari dua tahun terakhir ini adalah hampir semua pelaku bisnis Usaha Kecil dan Menengah (UKM) beralih penjualannya melalui *online*, hal ini membutuhkan sebuah foto produk untuk dipromosikan. Untuk mendapatkan hasil foto produk yang lebih terlihat atraktif karena tujuannya untuk dijual, beliau memberikan beberapa teknik *product photography*. Berikut teknik dasar dari *product photography* yang perlu diperhatikan diantaranya adalah:

- *In geometry there's only 2 lines*

Dalam foto produk hanya ada dua geometri untuk mengambil sebuah foto produk, hanya ada vertikal dan horizontal. Sebaiknya tidak mengambil foto dengan posisi miring.

- *Clean your lens for crystal clear photos*

Jangan lupa membersihkan lensa sebelum mengambil foto, sehingga hasil dari foto produk yang diambil lebih jelas gambarnya.

- *Set the focus to ensure your subject is always sharp.*

Arahkan dan fokuskan ke subjek utama yang akan dipromosikan, supaya hasil foto dari subjek utama tidak buram.

- *Keep your camera steady for sharp*

Supaya tidak menghasilkan foto yang *blur* atau goyang, posisi kamera harus tetap stabil. Gunakan alat seperti tripod, bila tidak memiliki tripod dapat mencari permukaan yang rata untuk meletakkan kamera, gunakan *timer*, gunakan kedua tangan supaya pengambilan fokus lebih stabil, atau bisa bersandar pada dinding.

- *Lighting*

Disarankan untuk memotret dengan hasil terbaik adalah ketika ada sinar matahari, karena sebagai sinar natural yang sangat baik untuk pemotretan. Hindari memotret menggunakan *flash*.

- *Setting dan Lighting*

Exposure, yaitu istilah fotografi yang mengacu pada banyaknya cahaya yang jatuh pada media dalam proses pengambilan gambar dengan menggunakan fitur *light meter*, sehingga gambar yang dihasilkan nanti memiliki pencahayaan yang tepat.

- *White Balance*,

yaitu pengaturan kemampuan kamera untuk menyeimbangkan warna putih terhadap cahaya yang digunakan.

Di akhir penjelasannya Mba Peny Pujiati menyampaikan tips tambahan dalam pemotretan sebuah produk, yaitu:

- *Brand* produk harus terlihat jelas.
- Warna produk harus sesuai aslinya.
- Produk harus menguasai 40% hingga 50% bidang.
- Posisikan jarak kamera dengan produk agar tidak distorsi.

Sebagai apresiasi peserta pada pelatihan fotografi ini, diakhir acara diadakan penyerahan sertifikat secara simbolis kepada 5 orang peserta dengan hasil foto terbaik menurut penilaian dari narasumber. Lima orang peserta terbaik tersebut adalah:

1. Dengan produk yang memiliki ketebalan khusus, pemilihan *angle* sangat tepat. Sehingga nilai estetika objek utama tetap terjaga. Foto milik WAN TNI Astri Narulita Nurviansyah.
2. Komposisi menarik, menonjolkan objek dengan sangat tepat, serta memiliki teknik *cropping* terbaik. Foto milik Ibu Rusie Rohadiyatie dari DWP UP Pusrehab Kemhan.
3. Menata sendiri produknya dan mampu menerapkan materi dengan baik pada foto produknya. Foto milik Ibu Nur Andriani Helen dari DWP UP Strahan Kemhan
4. Menampilkan *before* dan *after* sehingga bisa mengedukasi masyarakat atau pengguna *Instagram* tentang teknik *editing* dan pencahayaan. Foto milik WAN TNI lga Anggini
5. Foto produk sudah baik, merupakan peserta yang mendapat penghargaan khusus dari narasumber karena membawa, menyiapkan, menata dan memahami teknik *food photography* yang baik sekaligus terpilih sebagai *food stylist* berbakat. Ibu Herlina dari DWP UP Baranahan.***



NATAL

MEMBAWA PERDAMAIAN, PERSAHABATAN, DAN PERSAUDARAAN ANTAR UMAT MANUSIA

OLEH : KOLONEL ADM. SARMA BALIGE PANJAITAN ,S.SOS

Natal merupakan peristiwa yang sangat penting dalam kehidupan perjalanan rohani orang yang percaya dan beriman kepada Yesus Kristus. Peristiwa Natal menjadi kabar sukacita bagi seluruh umat kristiani di dunia karena "Sang Penebus" Juru selamat Yesus Kristus telah lahir ke dunia.

Menyambut Natal tahun 2021, Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) dan Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) mengusung pesan "Cinta Kasih Kristus yang Menggerakkan Persaudaraan" yang dikutip dari ayat Alkitab 1 Petrus 1: 22, "Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu."

Ditengah suasana masyarakat Indonesia dan dunia masih dilanda dengan wabah Pandemi Covid 19 yang telah berlangsung hampir dua tahun terakhir, maka sudah tepatlah tema ini diusung dan menjadi renungan bagi semua umat Kristiani di Indonesia. Tema ini muncul dari beragam kondisi yang terjadi di Indonesia, mulai dari banyaknya kasus kematian akibat pandemi serta bencana alam yang silih berganti mendera berbagai wilayah di tanah air. Bukan hanya itu, PGI juga menyoroti munculnya kesenjangan sosial di tengah masyarakat yang mampu dan tidak mampu terkait pemenuhan kebutuhan dasar dan kesehatannya di masa pandemi. Di tengah kondisi keprihatinan bangsa Indonesia saat ini maka umat Kristen terpanggil untuk memberikan perhatian dan menyebar cinta kasih persaudaraan.

Kelahiran Yesus Kristus didunia dengan segala kesederhanaan dan kepapaannya menjadi teladan bagi kita semua untuk membangun solidaritas antar sesama. Natal

hadir agar kita merajut kembali sikap saling peduli dan memperhatikan sesama yang menderita. Paus Fransiskus menyatakan "Fratelli Tutti " atau "Kita Semua Bersaudara". Pemahaman bahwa kita semua bersaudara menjadi landasan cinta kasih umat dalam bersikap, dan berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negara Indonesia.

Umat Kristiani terpanggil untuk turut bersama-sama mengambil bagian untuk merangkul dan menopang sesama yang membutuhkan uluran kasih kita.

Peristiwa Natal tahun 2021 kiranya menjadi momentum yang penting untuk saling menghargai, saling menopang, membangun kerukunan, persaudaraan, persahabatan dan saling mengasihi dengan rasa cinta kasih sesama anak bangsa yang menderita akibat dampak pandemi Covid 19 dan bencana alam yang masih terjadi di sepanjang tahun 2021. Semangat Natal juga harus kita jadikan untuk memperoleh inspirasi, membawa semangat didalam menjalankan kehidupan dan melaksanakan tugas sehari-hari. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan kinerja dalam pengabdian yang tulus kepada bangsa dan Negara melalui Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Melalui penghayatan firman Tuhan dalam 1 Petrus 1: 22 "Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu." Kita semua diajak untuk peduli dan merangkul sesama di lingkungan kita masing masing dalam semangat kasih persaudaraan, sebagaimana Kristus Yesus yang memberikan teladan dengan kelahiranNya didunia dan merangkul umat manusia serta menjadi Juru selamat manusia. Selamat Merayakan Hari Natal tahun 2021. Amin. ***



Republik Defence adalah industri pertahanan swasta yang berfokus pada desain, inovasi, dan produksi sistem alutsista.

Dengan naungan dari Kementerian Pertahanan RI, kami mengembangkan kemampuan pertahanan Indonesia untuk menghadapi ancaman ketidakstabilan yang berkembang di Kawasan Asia Pasifik. Semua strategi pengadaan kami sangat selaras dengan arahan operasional dari Tentara Nasional Indonesia

dengan target nilai bisnis 1 miliar USD melalui kemitraan global strategis yang aktif dan kemampuan produksi dalam negeri.

MISI

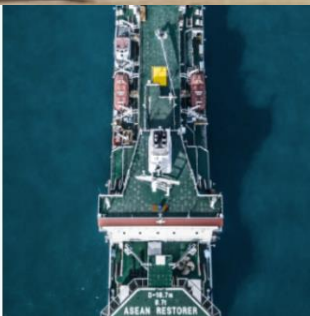
- Melayani dan melindungi kedaulatan Indonesia melalui terobosan, inovasi, dan adaptasi teknologi militer.
- Digitalisasi industri pertahanan Indonesia.
- Digitalisasi persenjataan dan kemampuan alutsista Indonesia untuk mendukung stabilitas dan kedaulatan kawasan.



more than usd

500 Mio

Under Project Management



more than

8

Years Experience



more than

10

Partnership World Wide



Phone / Fax

+62 2175 918 007

+62 2175 918 010



Email

office@republikdefence.com



Location

RPX Center Building 9th Floor,
Jl. Ciputat Raya No.99, Jakarta 12310,
INDONESIA

WARTA UNSUR PELAKSANA



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Sekretariat Jenderal Kementerian Pertahanan (DWP UP Setjen Kemhan) **Ny. Yayuk Donny Ermawan Taufanto** beserta Pengurus dan anggota DWP UP Setjen Kemhan melaksanakan kegiatan membuat *drawstring pouch* dengan bahan dasar kain katun. (15/20/2021)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan (DWP UP Itjen Kemhan) **Ny. Yeti Rahmat** beserta Pengurus DWP UP Itjen Kemhan melaksanakan kegiatan memasak dalam rangka hari Sumpah Pemuda di kantor DWP UP Itjen Kemhan. (29/10/2021)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Ditjen Strahan Kemhan) **Ny. Lisa Rodon Pedrasan** beserta Pengurus DWP UP Ditjen Strahan menghadiri acara serah terima jabatan dan lepas sambut Sekretaris Direktorat Jenderal (Sesditjen) dan Direktur Kebijakan Strategi Pertahanan (Dirjakstrahan) Ditjen Strahan Kemhan di aula Tritura, gedung Ahmad Yani lantai 8 Ditjen Strahan Kemhan. (9/11/2011)

WARTA UNSUR PELAKSANA



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Direktorat Jenderal Perencanaan Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Ditjen Renhan Kemhan) **Ny. Tio Budi Prijono** menyaksikan penilaian juri dalam Lomba Memasak Nasi Campur Nusantara di lingkungan UP Ditjen Renhan Kemhan. (26/8/2021)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Ditjen Potan Kemhan) **Ny. Susan Dadang Hendrayuda** beserta Pengurus DWP UP Ditjen Potan Kemhan melaksanakan kegiatan Silaturahmi Pengurus bertempat di Ditjen Potan Kemhan. (15/9/2021)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Direktorat Jenderal Kekuatan Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Ditjen Kuathan) **Ny. Rosa Ponang** beserta Pengurus DWP UP Ditjen Kuathan Kemhan melaksanakan foto bersama pada kegiatan serah terima jabatan Pengurus DWP UP Ditjen Kuathan Kemhan di kantor DWP Kuathan Kemhan. (12/8/2021)



Ketua Dharma Wanita Unsur Pelaksana Persatuan Badan Sarana Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Baranahan Kemhan) **Ny. Sjeicha Yusuf** beserta Pengurus DWP UP Baranahan Kemhan melaksanakan Olahraga Bersama di Warso Farm, Bogor. (9/11/2021)



Ketua Dharma Wanita Unsur Pelaksana Persatuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertahanan (DWP UP Balitbang) **Ny. Christine Julexi** melaksanakan kegiatan merajut wadah toiletries bertempat di Ruang DWP Kemhan. (15/9/2021)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Badan Pendidikan dan Latihan Kementerian Pertahanan (DWP UP Badiklat Kemhan) **Ny. Erni Umar Arief** beserta Pengurus DWP UP Badiklat Kemhan mengikuti kegiatan Lomba Desain dan Model Kebaya. (8/9/2021)

WARTA UNSUR PELAKSANA



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan (DWP UP Pusdatin Kemhan) **Ny. Lulu Dede Mulyana** bersama Pengurus DWP UP Pusdatin Kemhan melaksanakan kegiatan olahraga bersama yang dilanjutkan dengan latihan angklung di aula Pusdatin Kemhan. (9/11/2021)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Pusat Pelaporan dan Pembinaan Keuangan Kementerian Pertahanan (DWP UP Puslapbinkuhan Kemhan) **Ny. Adah Amad Sugiyono** beserta Pengurus DWP UP Puslapbinkuhan melaksanakan kegiatan memasak masakan tradisional Jawa Tengah di ruang DWP Puslapbinkuhan Kemhan. (5/10/2021)

WARTA UNSUR PELAKSANA



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Universitas Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Unhan Kemhan) **Ny. Anna Amarulla Octavian** menyerahkan tali asih kepada perwakilan anggota DWP UP Unhan dalam acara silaturahmi dan pertemuan anggota DWP UP Unhan Kemhan yang dilaksanakan secara virtual di kantor DWP Unhan. (11/11/2021)



Ketua Dharma Wanita
Persatuan Unsur
Pelaksana Badan Instalasi
Strategis Pertahanan
Kementerian Pertahanan
(DWP UP Bainstrahan
Kemhan) **Ny. Anik
Yulius Selvanus** beserta
Pengurus DWP UP
Bainstrahan Kemhan
mengikuti kegiatan
Pertemuan Anggota
DWP Kemhan di Gedung
Urip Sumoharjo Kemhan.
(8/9/2021)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan (DWP UP Pusrehab) **Ny. Astrid Nana Sarnadi** beserta Pengurus DWP UP Pusrehab melaksanakan serah terima jabatan Pengurus DWP UP Pusrehab di kantor DWP Pusrehab Kemhan. (11/8/2021)

Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Pusat Kelaikan Kementerian Pertahanan (DWP UP Puslaik) **Ny. Rini Teguh** beserta Pengurus DWP UP Puslaik Kemhan melaksanakan kegiatan pengkaderan memasak Nasi krawu (masakan nusantara) di kantor DWP Puslaik Kemhan. (3/11/2021)



*Ibu Metty M. Herindra memotong tumpeng Nasi Songkolo Bagadang
menandai peresmian Nasi Campur Nusantara DWP Kemhan*



Nasi Campur Nusantara LESTARI



Ibu Metty M. Herindra memberikan potongan nasi tumpeng kepada Ibu Nora Ryamizard Ryacudu, Penasihat DWP Kemhan periode 2014-2019

Prosesi Launching Nasi Campur Nusantara



TERINSPIRASI DARI BUDAYA KULINER DARI SABANG SAMPAI MERAUKE YANG KAYA AKAN KEKHASAN DAERAH Masing-masing, DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN (DWP KEMHAN) MEMPERSEMBAHKAN HASIL KARYA IBU-IBU ANGGOTA DI LINGKUNGAN DWP KEMHAN DENGAN NAMA NASI CAMPUR NUSANTARA LESTARI.

Mengusung nama Nasi Campur Nusantara Lestari yang diambil dari nama Yayasan yang dimiliki oleh DWP Kemhan yaitu Kencana Lestari, memiliki makna nasi campur nusantara yang diminati selamanya dengan rasa yang tidak berubah dari cita rasa aslinya.

Ada lima nasi campur yang diangkat untuk menjadi menu utama Nasi Campur Nusantara Lestari yang telah teruji rasa dan bahan-bahan yang dipakai sesuai dengan asal daerah nasi campur tersebut, diantaranya:

NASI SANGKOLO BAGADANG
Nasi yang berasal dari Makassar ini merupakan sajian nasi ketan hitam atau putih, yang ditaburi parutan kelapa sangria atau serundeng dengan lauk pauk ikan teri asin, telur dan sambal.

NASI TUTUG ONCOM
Makanan khas Tasikmalaya ini terbuat dari nasi yang diaduk

dengan oncom goreng atau bakar dan disajikan dengan menu pelengkap berupa ayam goreng serundeng, tahu tempe goreng, karedok leunca dan sambal terasi.

NASI JAMBLANG
Ciri khas nasi jamblang ini adalah penyajian nasinya yang dibungkus dengan daun jati, dilengkapi dengan menu pelengkap blakutak cumi, sambal iris, semur tahu, tempe goreng.

NASI KAPAU
Nasi khas nigari Kapau, Tiltang Kamang, kabupaten Agam, Sumatera Barat ini terdiri dari nasi, sambal, gulai sayur Nangka, gulai tunjang, dan gulai cangcang.

NASI BALI
Nasi yang disajikan dengan lauk pauk khas Bali berupa sate lilit, ayam panggang dengan bumbu Bali menjadi ciri khas nasi Bali ini.***



Wastra *Gutta Tamarind*

Gutta tamarind adalah biji asam yang diolah menjadi tepung, berwarna kuning pucat, dan beraroma seperti lilin. Dalam pembuatan wastra *gutta*, biji asam ini harus dibuat terlebih dahulu hingga menyerupai pasta. Dalam membuat pasta *gutta tamarind* ini, bubuk biji asam tersebut dicampur dengan margarin, air panas, dan air dingin, sesuai dengan takaran yang diperlukan. Bahan-bahan tersebut dimasukkan ke dalam kantong plastik, kemudian ditekan-tekan hingga bahan-bahan tersebut menyatu dan menjadi adonan pasta.

Setelah menjadi adonan pasta dengan konsistensi tertentu, pasta *gutta tamarind* tersebut kemudian dimasukkan ke dalam plastik segitiga kecil-kecil sehingga nyaman digenggam. Digunting sedikit ujungnya, kemudian digunakan sebagai bahan pembuat pola di atas kain.

Gutta tamarind berfungsi sebagai perintang atau penghalang antar warna yang digunakan dalam proses penciptaan kain wastra alternatif maupun modern. Penggunaan *gutta tamarind* ini menjadi alternatif dalam menciptakan wastra disebabkan penggunaannya lebih mudah dan relatif lebih aman. Efek lain yang diperoleh dengan menggunakan *gutta* ini adalah sensasi dingin pada kain yang dipola. Relatif aman bahkan untuk anak-anak sekalipun.

Proses penciptaan ini dilakukan di atas selembar kain, kemudian bisa dibuat pola menggunakan pensil atau bisa juga langsung menggunakan pasta *gutta tamarind* yang telah dipersiapkan.

Harus dipastikan bahwa garis-garis pola yang dibuat di atas kain dengan *gutta tamarind* ini tidak terputus. Tujuannya adalah menghindari kebocoran ketika melakukan proses pewarnaan, karena fungsi dari *gutta tamarind* ini hampir mirip dengan penggunaan malam atau lilin panas pada proses pembatikan.

Dalam pembuatan pola, wastra *gutta tamarind* ini bisa dijadikan sebagai salah satu arena menyalurkan kreatifitas dalam berseni. Pola bisa berupa motif-motif batik pakem pada



Setelah proses pewarnaan selesai, tahap berikutnya juga tergantung dari jenis pewarna yang digunakan. Jika warna yang digunakan adalah pewarna *dispers* (untuk kain berbahan polyester), maka langkah selanjutnya adalah memanaskan kain dengan cara menyetrikan. Warna yang dimunculkan setelah disetrika akan lebih tajam daripada ketika saat dilakukan pewarnaan. Setelah itu baru dicuci dengan air mengalir dan dijemur. Dari sini bisa dikatakan proses pembuatan wastra *gutta tamarind* selesai.

Sedangkan apabila pewarnaan yang digunakan adalah pewarna reaktif (bahan kain yang digunakan bahan serat alam), maka proses berikutnya berbeda dengan pewarna disperse, yaitu tanpa harus menyetrikan. Pewarnaan dengan pewarna reaktif, cukup didiamkan semalam, baru kemudian dicuci dan dijemur. Dari sini bisa dikatakan pembuatan wastra dengan *gutta tamarind* selesai.

Indonesia sangat kaya dengan budaya. Wastra yang tersebar di seantero negeri sangatlah indah. Seluruh rakyat Indonesia wajib menghargai hasil karya anak bangsa. Wastra dalam bentuk yang beraneka ragam baik corak dan motifnya adalah salah satu karya seni otentik yang wajib dilestarikan.

Demikian sekelumit cerita tentang wastra *gutta*. Kami juga masih belajar dan terus belajar. Semoga bermanfaat.***

umumnya, motif kontemporer, atau gambar lainnya sesuai aliran seni yang diikuti. Setelah pembuatan pola selesai, dilanjutkan dengan menjemur kain. Tujuannya agar pola yang dibuat dengan pasta *gutta tamarind* ini kering, dan berfungsi sebagai perintang antar warna dengan sempurna.

Setelah dijemur dan *gutta tamarin* di atas kain tersebut kering, proses selanjutnya adalah pewarnaan. Dalam proses pewarnaan wastra *gutta* ini dikategorikan kedalam dua hal, yaitu bagaimana jenis media kain yang digunakan. Media kain yang digunakan ada dua jenis, yaitu kain serat sintetis dan kain serat alam.

Jika kain yang digunakan berbahan serat sintetis, maka dalam proses pewarnaan tersebut menggunakan bahan pewarna yang disebut *disperse*. Contoh kain berserat sintetis yang sering digunakan adalah kain polyester seperti satin dan lain-lain. Sedangkan jika media kain yang digunakan menggunakan serat alam, maka bahan pewarna yang digunakan adalah pewarna reaktif. Contoh kain dengan serat alam adalah katun atau sutra.

Proses pewarnaan biasanya dikerjakan dengan menggunakan kuas. Seperti memberi warna cat air pada kertas umumnya. Sedikit demi sedikit dan setahap demi setahap. Dalam pewarnaan kain tidak berlapis lapis, hanya sekali melapis warna pada kain.

Kembali kepada kreatifitas individu masing-masing dalam menorehkan warna untuk memberi kesan tersendiri didalamnya. Oleh sebab itulah terkadang proses pembuatan wastra ini cukup memakan waktu.



oleh :
NY. VISCA HADI SUMARNO
Dharma Wanita Persatuan
Unsur Pelaksana Badiklat
Kementerian Pertahanan

Hari Batik Nasional 2021

MEMBATIK BERSAMA MENDUNIA



Ibu Penasihat dan Ibu Ketua DWP Kemhan sedang membatik pada acara Membatik Bersama Mendunia



Hasil karya membatik Ibu Penasihat dan Ibu Ketua DWP Kemhan

Batik Indonesia memiliki ragam corak dan warna yang dipengaruhi oleh berbagai akulturasi. Kata Batik berasal dari bahasa Jawa “amba” yang berarti menulis dan “titik”. Kata batik merujuk pada kain dengan corak yang dihasilkan oleh bahan “malam” (wax) yang diaplikasikan ke atas kain, sehingga menahan masuknya bahan pewarna (dye), atau dalam Bahasa Inggrisnya “wax-resist dyeing”.

Batik Indonesia adalah kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) sejak lama. Perempuan-perempuan Jawa di masa lampau menjadikan keterampilan mereka dalam membatik sebagai mata pencaharian. Tradisi membatik pada mulanya merupakan tradisi yang turun temurun, sehingga kadang kala suatu motif dapat dikenali berasal dari batik keluarga tertentu. Beberapa motif batik dapat menunjukkan status seseorang. Bahkan sampai saat ini, beberapa motif batik tradisional hanya dipakai oleh keluarga keraton Yogyakarta dan Surakarta. Meskipun batik identik dengan pakaian adat Jawa, namun kini batik sudah menjadi pakaian nasional bagi masyarakat Indonesia, bahkan sudah banyak pula dikenal di manca negara. Penggunaannya pun tidak lagi sebagai pakaian adat tetapi sudah mengikuti perkembangan mode busana baik bagi wanita maupun pria, bahkan biasa digunakan sebagai desain interior dan perlengkapan rumah tangga.

Istri anggota TNI yang berdinasi di Kementerian Pertahanan merupakan anggota Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan sekaligus anggota IKKT Pragati Wira Anggini



Ibu Penasihat dan Ibu Ketua beserta Pengurus DWP Kemhan mengikuti kegiatan Membatik Bersama Mendunia



Kegiatan Membatik Bersama Mendunia dilaksanakan secara virtual

(PWA) Penghubung 01 Kementerian Pertahanan (Kemhan) sehingga pada peringatan Hari Batik Nasional 2021 kali ini IKKT PWA Kemhan mengikuti undangan dari Dharma Pertiwi (DP) Pusat. Hari Batik Nasional tahun ini diperingati dengan acara "Membatik Bersama Mendunia". Diselenggarakan secara virtual (online) dan offline bertempat di Pendopo Halim Perdanakusuma, Jakarta pada tanggal 2 Oktober 2021.

Diawali dengan sambutan yang disampaikan Ketua Umum Dharma Pertiwi, Ibu Nanny Hadi Tjahjanto. Dilanjutkan pembukaan oleh Ibu Negara Republik Indonesia Ibu Hj. Iriana Joko Widodo selaku Penasihat Dharma Pertiwi. Kemudian diikuti dengan pemukulan kenongan oleh Ibu Nanny Hadi Tjahjanto dan Ibu Yanti Airlangga sebagai tanda kegiatan membatik Bersama dimulai.

Dalam acara ini diserahkan syal batik dari Ketua Yayasan Batik Indonesia, Ibu Yanti Airlangga kepada Ketua Umum Dharma Pertiwi Ibu

Nanny Hadi Tjahjanto, Ketua Umum Persit Kartika Chandra Kirana Ibu Hetty Andika Perkasa, Ketua Umum Jalasenastri Ibu Vero Yudho Margono, Ketua Umum Pia Ardhya Garini Ibu Inong Fadjar Prasetyo, Ketua Harian Dharma Pertiwi Ibu Keke Bambang Suswanto dan Ketua Harian IKKT Pragati Wira Anggini Ibu Atiek Eko Margiono.

Kegiatan ini menghadirkan narasumber Ibu GKBRay Adipati Paku Alam X yang menyampaikan tentang Batik Puro Pakualaman dan Prof.Dr.Ismunandar tentang United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) Instagible Heritage serta Dr.Komarudin Kudiya,SIP,M.Ds tentang ciri, jenis, motif batik, mengenal perbedaan batik tulis dan tiruannya.

Dilanjutkan penyerahan Piagam Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia dari Bapak Jayasuprana kepada Dharma Pertiwi dan Yayasan Batik Indonesia atas rekor dunia membatik Bersama serentak dengan

peserta 100.000 orang dari seluruh dunia.

Acara ini juga menampilkan fashion show anggota Dharma Pertiwi, Persit Kartika Chandra Kirana, Jalasenastri, Pia Ardhya Garini dengan karya busana dari Roemah Kebaya Vielga, BI Official, Nita Seno Adjie, Carmanita, Batik Minang Panyakalan Solok (IJP),J Marines by Etta Suhartono, Gee Batik dan Parang kencana.

Acara ini dihadiri oleh Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Indonesia Maju (OASE KIM) , Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas), Dharma Wanita Persatuan (DWP) dan anggota Dharma Pertiwi yang tersebar di seluruh Indonesia dan dunia.Didukung oleh Market Place LaDaRa (Laut Darat Udara) yang menjual batik asli buatan pengrajin Indonesia. Semoga Batik Indonesia tetap lestari dan semakin diminati terutama bagi generasi muda dan semakin berkibar sampai manca negara sebagai salah satu identitas bangsa Indonesia***



Hasil karya membatik Ibu Penasihat dan Ibu Ketua DWP Kemhan beserta seluruh peserta kegiatan Membatik Bersama Mendunia baik dari DWP Kemhan maupun IKKT Pragati Wira Anggini Penghubung 01 Kemhan



firman Allah ﷻ dalam QS. Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik (bagimu).

Nabi Muhammad ﷺ sebagai suri tauladan, karena 1) memiliki akhlak yang agung; 2) manusia yang paling mulia, paling terjaga lisannya, paling baik tutur katanya, paling lembut sikapnya, paling tawadhu akhlaknya, paripurna akhlaknya, bahkan dibanggakan oleh Allah ﷻ; 3) terbebas dari kesalahan dan dosa; 4) ucapan, perbuatan, dan tindakannya sesuai dengan Al-Qur'an, bahkan beliau dikatakan sebagai Qur'an berjalan; 5) sebagai pembawa rahmat, Nabi Muhammad ﷺ diutus ke muka bumi ini

sebagai pembawa rahmat, pembawa keselamatan bagi alam semesta ini.

MAULID NABI MUHAMMAD ﷺ

Tahun 1443 H/2021 M

OLEH : PNS ZETRI ANTONI S.SOS.I

Keluarga besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Kemhan RI) dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad ﷺ tahun 2021 mengangkat tema "Dengan memperingati Maulid Nabi Muhammad ﷺ, kita jadikan Rasulullah ﷺ sebagai suri tauladan dalam melaksanakan tugas sebagai abdi negara".

Mengapa setiap muslim perlu memperingati Maulid Nabi Muhammad ﷺ ?

Pada bulan Rabiul Awal, dimana Nabi Muhammad ﷺ dilahirkan, tepatnya 12 Rabiul Awal 571 Masehi tahun Gajah, adalah hari kehormatan dan merupakan peristiwa besar bagi umat Muslim. Sudah menjadi syiar setiap Muslim untuk memperingati Maulid, hari kelahiran Nabi Muhammad ﷺ. Untuk itu hikmah yang dapat kita ambil dalam momentum hari kelahiran Nabi Muhammad ﷺ ini yaitu menjadikan Rasulullah ﷺ sebagai suri tauladan kita dalam melaksanakan tugas sebagai abdi negara.

Mengapa Nabi Muhammad ﷺ sebagai suri tauladan?
Nabi Muhammad ﷺ merupakan *uswatun hasanah*, figur, contoh yang baik dalam segala kehidupan, sebagaimana

Bagaimana Contoh Akhlak Mulia Nabi sebagai Abdi Negara?

Nabi Muhammad ﷺ sebagai *uswatun hasanah* telah mencontohkan dari berbagai aspek kehidupan manusia, tidak hanya sebagai pemimpin umat, tetapi sebagai pemimpin keluarga, sebagai ekonom, politikus, psikolog, panglima perang, maupun sebagai abdi negara. Apa itu abdi negara? Abdi adalah abdi, melayani. Sedangkan negara adalah yang terdapat di dalamnya rakyat dan pemerintahan yang sah. Oleh karena itu abdi negara adalah orang yang bekerja pada pemerintahan untuk mengurus kepentingan dan keperluan rakyat.

Dalam kisah 14 abad yang lalu Rasulullah ﷺ telah mencontohkan sebagai abdi negara, diantaranya kisah seorang pengemis Yahudi yang buta di sebuah pasar di Madinah yang senantiasa dikunjungi Rasulullah dengan rasa hormat, menanyakan keadaannya, menyapa, dan menyuapinya. Pada saat itu Rasulullah ﷺ sebagai pemimpin umat, sebagai pejabat negara, sebagai Rasul, sebagai kekasih Allah ﷻ yang tidak diketahui oleh pengemis tersebut sehingga pengemis itu selalu mengeluarkan sumpah serapah, mencela, mencaci, menghina Rasulullah ﷺ terhadap semua orang. Sementara Rasulullah ﷺ senantiasa setia di sampingnya, menemaninya, dan menyuapinya hingga Rasulullah wafat, tetap setia kepada pengemis itu.

Hikmah dari kisah Rasulullah ﷺ ini: 1) sebagai abdi negara harus melayani, bukan untuk dilayani; 2) sebagai pemimpin, sebagai abdi negara akan dimintai pertanggung jawaban kelak di akhirat; 3) Rasulullah ﷺ mengajarkan kita melayani masyarakat tidak memandang suku, ras dan agama. Yang keempat Rasulullah ﷺ mengajarkan bahwa dalam melayani masyarakat tidak perlu meminta balasan, senantiasa ikhlas karena Allah ﷻ. ***

PEMENANG LOMBA BIDIK

TEMA: INTERAKSI IBU DAN ANAK

PNS Woro Indah Susanti, S.E., M.Ak
(Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana
Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan)



Ny. Juni Sahara
(Dharma Wanita
Persatuan Unsur
Pelaksana
Direktorat
Jenderal
Kekuatan
Pertahanan
Kementerian
Pertahanan)

Dalam rangka memperingati Hari Ibu yang jatuh pada tanggal 22 Desember 2021 Buletin Kencana Lestari mengadakan lomba bidik yang menampilkan interaksi kedekatan Ibu dan buah hatinya dalam bidikan lensa. Redaksi telah menyediakan hadiah hiburan menarik bagi pemenang yang beruntung. Berikut ini adalah pemenang lomba bidik, redaksi mengucapkan Selamat kepada pemenang.

Ny. Endang Susilo Adi P
(Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana
Universitas Pertahanan Kementerian Pertahanan)



BIDIK!

Sebentar lagi kita akan memasuki liburan akhir tahun, saatnya menikmati liburan bersama keluarga. Buletin Kencana Lestari edisi mendatang akan mengangkat tema **"LIBURANKU"** kirimkan foto terbaik anda ke: email redaksi: buletinkencanalestari@gmail.com, dengan subyek: BIDIK! "LIBURANKU" konfirmasi pengiriman WA ke no. 0813 2251 2058. File foto harus **asli** (bukan kiriman *Whatsapp*, bukan hasil *screenshot*, tidak di-*edit*, dan tidak di kolase). Kami tunggu kiriman fotonya, terima kasih.



Kepada Yth.
Redaksi Buletin Kencana Lestari

Dengan hormat,
Mohon izin menyampaikan dukungan kepada buletin Kencana Lestari, sehingga kami anggota Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan dapat mengetahui perkembangan organisasi maupun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Disamping itu juga kami berterima kasih karena telah mendapatkan pengetahuan baru yang disajikan dalam artikel Buletin Kencana Lestari. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Salam Hormat,
dw1ty4@icloud.com

Redaksi :

Terima kasih atas dukungan Ibu... Senang sekali mengetahui artikel-artikel yang kami sajikan bisa memberi manfaat. Salam hangat kami untuk keluarga, semoga sehat selalu ya.

RALAT

Pada Buletin
Kencana Lestari
Edisi II bulan
Agustus 2021,
rubrik mode hal 42
terdapat kesalahan
penulisan nama
model foto yang
tertulis: Ny. Tio Budi
Priyanto, seharusnya:
Ny. Tio Budi Prijono.
Demikian kesalahan
penulisan telah
kami perbaiki, kami
mohon maaf dan
terima kasih.

**TERPIKAT
MERAH PUTIH**

*Putih takaku,
merah semangatku...
Paduan merah putih
selalu mengobarkan
kehangatan pada...
INDONESIA*

*Terpikat merah putih,
Ibu-Ibu Dharma Wanita Persatuan
Kementerian Pertahanan
mempersembahkan kreasi
paduan merah putih
menyemarakkan
Hari Kemerdekaan
Republik Indonesia
dengan semangat
BELA NEGARA*



PERAGA BUSANA:
IBU METTY M. HERINDA, PENASIHAT DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN, IBU WYLIK
DOWY EMAMHAN TALFANDI, KETUA DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN, NY. TIO BUDI
PRIJONO, NY. LULU DEDE MULYANA, NY. HANDEM RAHMAT, NY. DIAH MADE RAHMAT, NY. CHRISTINE JULEXI, DAN
NY. SUCIHA YUSUF, PENGURUS DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN

Redaksi KENCANA LESTARI menerima naskah/tulisan (artikel lepas) jangan lupa mencantumkan identitas diri (nama, asal unsur pelaksana, no HP yang dapat dihubungi) serta foto diri setengah badan menggunakan pakaian seragam harian Dharma Wanita Persatuan atau Aparatur Sipil Negara dan foto pendukung artikel dalam bentuk file asli (tidak dalam bentuk kolase dan bukan berasal dari kiriman *Whatsapp*) ukuran foto dalam format jpg minimal 6 MB (*megabyte*), kirimkan ke:

Redaksi KENCANA LESTARI

Wisma Wamenhan RI Jl. Imam Bonjol No. 30, Menteng, Jakarta Pusat 10310

No. Kontak Redaksi: 0813 2251 2058

atau

email: buletinkencanalestari@gmail.com



Penasihat dan Ketua Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan beserta pengurus mengikuti kegiatan Membatik Bersama Mendunia secara Virtual bertempat di Aula Nusantara Gedung Urip Sumohardjo Kementerian Pertahanan Jakarta (2/10/2021)



*Foto bersama membentuk formasi NKRI pada acara Silaturahmi dan Olahraga
Bersama bertempat di kediaman Ibu Nora Ryamizard Cikeas. (28/10/2021)*